

**PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI DAN *TASK COMMITMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS XII MAN 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Diana Mufidah  
NIM 120210101097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI DAN *TASK COMMITMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS XII MAN 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Diana Mufidah  
NIM 120210101097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Abdur Rasyid, Alm. Ibu Sofia Rofianatur Rachmi, Ibu inndakholunnafiah, dan kakek nenek tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang, dukungan serta do'a yang tiada henti demi kesuksesan anakmu ini.
2. Adik-adikku Ghazwanul Muzakka, dan Baroatut Takiyah, serta keluarga besar ayah dan ibuku, yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a untukku selama ini.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Drs. Suharto, M.Kes. dan Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si. yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Guruku sejak TK sampai dengan SMA yang telah mencurahkan ilmu, bimbingan dan kasih sayangnya dengan tulus ikhlas.
6. Saudaraku Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Matematika, khususnya Angkatan 2012 yang selalu memberikan bantuan, semangat, inspirasi, dan motivasi.
7. Sahabat terbaikku Iza, Mutdaifah, Asiyah, Reni, Nisa, Chudin, Ute, Novri, Irma, Sylvi, Zulfiah, fanny, nanik, aisyah, cici, maulfi, diyah, mahmudah, hilya, rizki, vivin, ika serta keluarga besar PP. Alhusna yang selalu memberikan bantuan, semangat dan cerita persahabatan.
8. Almamaterku tercinta Universitas Jember, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman.

**MOTTO**

يَرْجِعَ حَتَّىٰ اللَّهُ سَبِيلٍ فِي كَانِ الْعِلْمِ طَلَبٍ فِي خَرَجَ مَنْ

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Tirmidzi)

ذِي انِ الطَّرِ رَوَاهُ. تُحْسِنَ أَنْ إِذَا عَمِلَ الْعَامِلَ لِلَّهِ ا يُحِبُّ

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

( HR. Thabrani )

“Never be late to do what you wanna do right now, because at one point of someday, everything you did would be exactly what you will be”

(Lyric by Bangtan Sonyeondan in a song: Intro **O!RUL82**)

Even if it breaks down, don't ever run backwards, never  
Because the dawn right before the sun rises is the darkest

(Lyric by Bangtan Sonyeondan in a song: Tomorrow)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Mufidah

NIM : 120210101097

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,

Diana Mufidah

NIM 120210101097

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI DAN *TASK COMMITMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS XII MAN 1 JEMBER**

Oleh

Diana Mufidah

NIM 120210101097

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Drs. Suharto, M.Kes

Dosen Pembimbing II

: Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH KECERDASAN INTELEGENSI DAN *TASK COMMITMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS XII MAN 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Diana Mufidah  
NIM : 120210101097  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 July 1994  
Jurusan/Program : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes.  
NIP. 19540627 198303 1 002

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.  
NIP. 19581209 198603 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Kamis

tanggal : 16 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Suharto, M.Kes.

NIP. 19540627 198303 1 002

Anggota I,

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

NIP. 19581209 198603 1 003

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

NIP. 19620521 198812 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember;** Diana Mufidah, 120210101097; 2016; 77 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada umumnya anak yang berhasil dalam proses belajarnya dianggap memiliki kecerdasan yang tinggi, namun terdapat pula kemungkinan anak yang dianggap tidak pandai memiliki kecerdasan intelegensi yang cukup baik. Hal ini terjadi karena proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh intelegensi, namun terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya yaitu *task commitment* yang merupakan kata lain dari motivasi belajar. *Task commitment* atau komitmen mengerjakan tugas merupakan faktor internal yang cenderung tidak tetap/dapat berubah, sedangkan intelegensi merupakan faktor intern yang cenderung tetap dan merupakan faktor bawaan. Berdasarkan definisinya, *task commitment* dan intelegensi merupakan dua faktor yang memiliki hubungan berkebalikan. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XII Man 1 Jember dan manakah diantara dua faktor tersebut yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar Matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian sebanyak 169 siswa yang terdiri dari 13 siswa/i XII IPA1, 17 siswi/i XII IPA2, 17 siswi/i XII IPA 4, 17 siswi/i XII IPA 5, 17 siswi/i XII IPS 4, 16 siswa/i XII IPA 3, 11 siswa/i XII IPS 1, 15 siswa/i IPS 2, 15 siswa/i XII IPS 3, 16 siswa/i XII Bahasa, 15 siswa/i XII Agama. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan pendekatan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pemilihan anggota sampel dilakukan dengan pengundian hingga jumlah anggota sampel tiap kelas terpenuhi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis data yaitu, data intelegensi yang diperoleh dari nilai tes IQ, data *task commitment* dari angket komitmen belajar siswa, dan data hasil belajar dari nilai ujian semester ganjil. Data tes IQ dan hasil belajar diperoleh dengan metode dokumentasi sedangkan *task commitment* dengan metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji f dan uji t. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intelegensi dan *task commitment* baik secara parsial (individu) ataupun bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -30,575 + 1,140X_1 + 0,288X_2 + e_i$$

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variabel intelegensi memiliki sumbangan pengaruh sebesar 5,6%, variabel *task commitment* 3,1%, dan variabel intelegensi dan *task commitment* secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh sebesar 7,8%, sedangkan sisanya yaitu 92,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, faktor jasmani, faktor kebiasaan, sikap, minat, faktor kematangan fisik dan faktor lingkungan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa variabel intelegensi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII Man 1 Jember.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah yaitu meskipun intelegensi lebih berpengaruh, namun ada baiknya jika guru juga memperhatikan *task commitment* siswa, karena *task commitment* juga memiliki pengaruh yang baik bagi hasil belajar matematika siswa. Pengelompokan siswa dalam satu kelas berdasarkan nilai tes IQ juga dapat digunakan sebagai alternatif cara agar siswa dalam satu kelas memiliki kemampuan yang sama sehingga guru lebih mudah dalam menetapkan metode mengajar. Bagi penelitian selanjutnya alangkah baiknya jika sampel diperluas dengan melibatkan beberapa sekolah, agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember”**.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

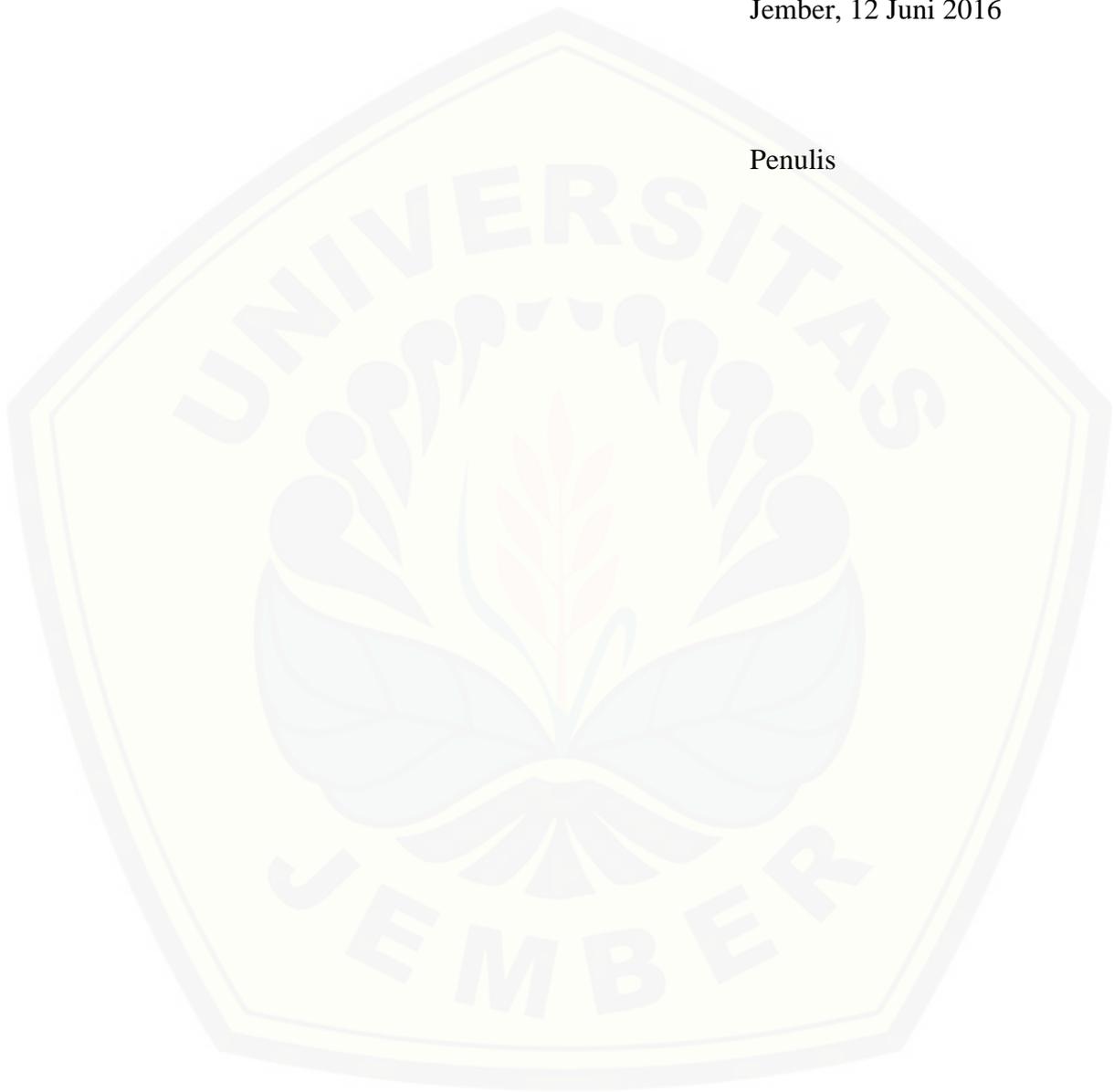
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.
4. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan arahan selama menjadi mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Validator yang telah memberikan bantuan dalam proses validasi instrumen penelitian.
7. Dosen Pembahas dan Dosen Penguji pada seminar dan ujian skripsi yang telah memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik
8. Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
9. Orang tuaku, Bapak Abdur Rasyid, Alm. Ibu Sofia Rofianatur Rachmi, dan Ibu inndakholunnafiah yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti demi suksesanku.
10. Keluarga Besar MAN 1 Jember yang telah membantu selama penelitian.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 12 Juni 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat</b> .....	6
<b>BAB 2. TIJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Hakekat Intelegensi</b> .....	8
2.1.1 Pengertian Intelegensi .....	8
2.1.2 Fase Perkembangan Intelegensi .....	9
2.1.3 Pengukuran Intelegensi .....	13
<b>2.2 Hakekat <i>Task Commitment</i></b> .....	16
2.2.1 Pengertian <i>Task Commitment</i> .....	16
2.2.2 Ciri –ciri <i>Task Commitment</i> .....	17
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Task Commitment</i> .....	18

2.2.4 Pengaruh <i>Task Commitment</i> terhadap Hasil Belajar Matematika.....	21
<b>2.3 Hakekat Hasil Belajar Matematika .....</b>	<b>23</b>
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar Matematika.....	23
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika .....	27
<b>2.4 Hasil Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>29</b>
<b>2.5 Hipotesis.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Tempat Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3 Definisi Operasional.....</b>	<b>33</b>
<b>3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>33</b>
3.4.1 Populasi Penelitian .....	33
3.4.2 Sampel Penelitian.....	34
3.4.3 Teknik Sampling .....	34
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Prosedur Penyusunan Angket .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7 Teknik Pengolahan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>3.9 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
3.9.1 Regresi linear Berganda .....	44
3.9.2 Koefisien Determinasi Berganda .....	45
3.9.3 Koefisien Determinasi.....	46
3.9.4 Uji F.....	47
3.9.5 Uji t.....	47
3.9.6 Uji Prasyarat Analisis.....	48

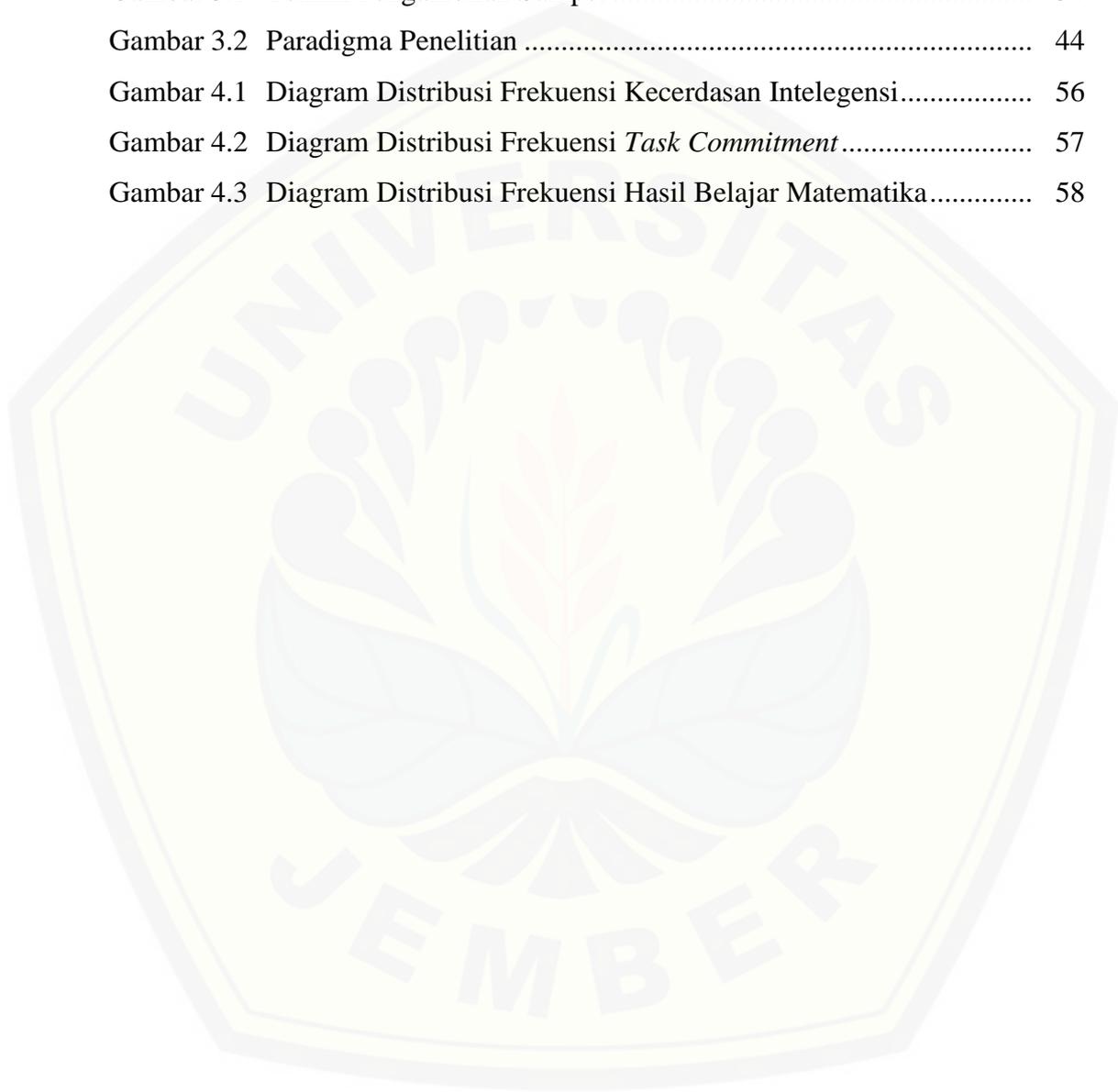
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>4.2 Hasil Analisis Data Validasi.....</b>	<b>53</b>
4.2.1 Validasi Angket Berdasarkan Validator.....	53
4.2.2 Validasi Angket Berdasarkan uji Coba terhadap Responden Di Luar Populasi .....	54
<b>4.3 Hasil dan Analisis Data.....</b>	<b>55</b>
4.3.1 Data Kecerdasan Intelegrasi .....	55
4.3.2 Data <i>Task Commitment</i> .....	57
4.3.3 Data Hasil Belajar Matematika .....	58
4.3.4 Uji Prasyarat Analisis.....	59
4.3.5 Hasil analisis Data.....	61
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Menurut Piaget.....	9
Tabel 2.2 Klasifikasi IQ dari <i>Stanford-Binet Test</i> .....	15
Tabel 3.1 Nilai IQ dan Hasil Belajar Beberapa Siswa .....	32
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket .....	37
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	38
Tabel 4.1 Nilai Koefisien Korelasi Tiap Item .....	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelegensi .....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Task Commitment</i> .....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika .....	58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Linearitas .....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji F.....	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t.....	62
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda.....	64
Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	65

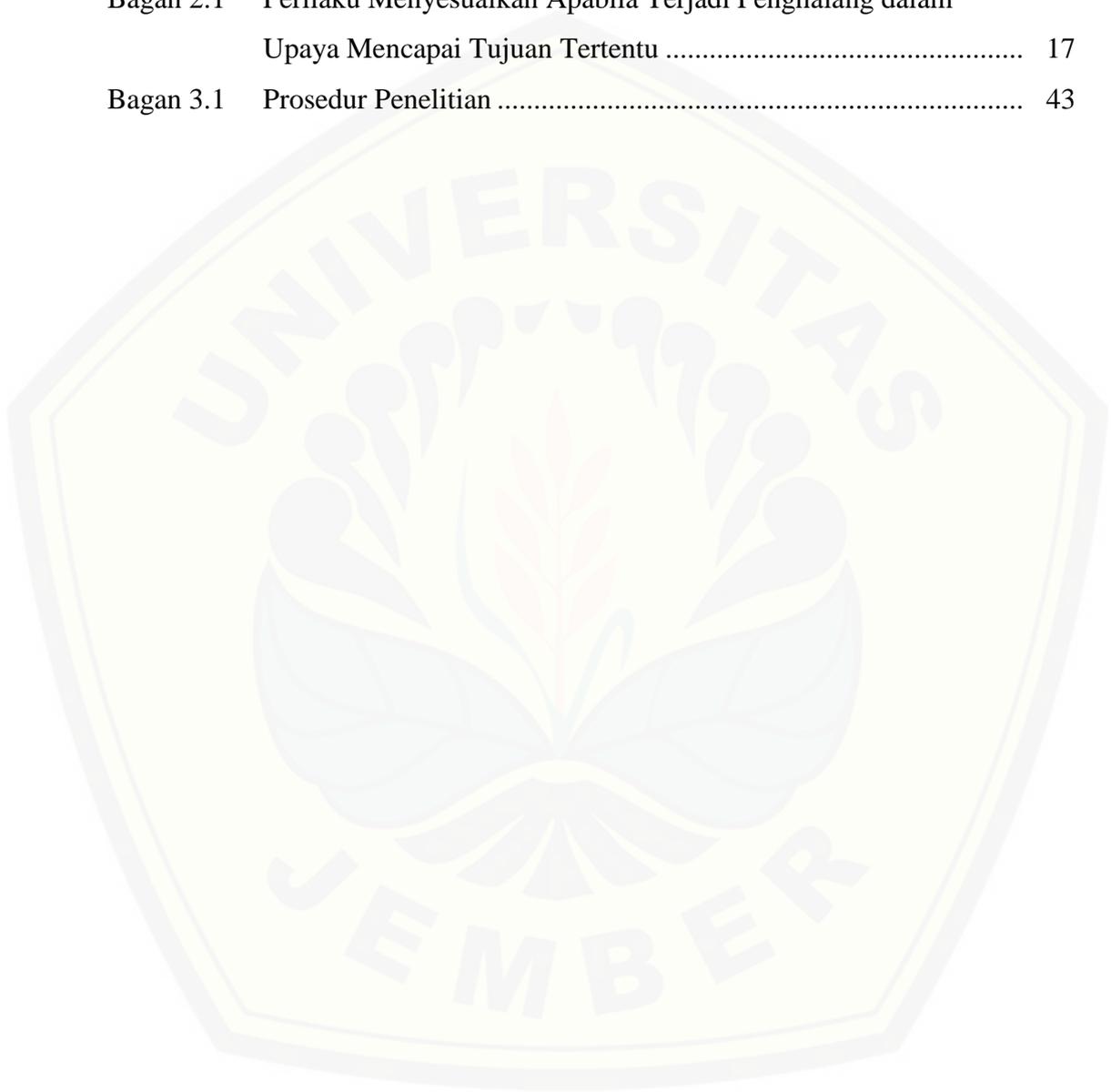
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sampel .....	34
Gambar 3.2 Paradigma Penelitian .....	44
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelegensi.....	56
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Task Commitment</i> .....	57
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika.....	58



**DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 2.1 Perilaku Menyesuaikan Apabila Terjadi Penghalang dalam Upaya Mencapai Tujuan Tertentu .....	17
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A (Matriks Penelitian) .....	77
Lampiran B (Kisi-kisi Instrumen <i>Task Commitment</i> Siswa) .....	79
Lampiran C (Angket Komitmen Belajar) .....	80
Lampiran D (Lembar Validasi Angket <i>Task Commitment</i> ) .....	83
Lampiran E (Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%) .....	88
Lampiran F1 (Instrumen Penelitian Sesudah Validasi) .....	89
Lampiran F2 (Hasil Validasi Oleh Validator 1) .....	94
Lampiran F3 (Hasil Validasi Oleh Validator 2) .....	104
Lampiran F4 (Hasil Validasi Oleh Validator 3) .....	112
Lampiran G (Perhitungan Uji Validitas Angket) .....	121
Lampiran H (Hasil Analisis Spss Uji Validitas Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i> ) .....	122
Lampiran I (R Tabel <i>Pearson Correlation</i> ).....	128
Lampiran J (Output Data Uji Reliabilitas Menggunakan Spss).....	129
Lampiran K (Hasil dan Penyesuaian Data Intelegensi Kedalam Bentuk Interval 1-100) .....	130
Lampiran L (Hasil dan Penyesuaian Data <i>Task Commitment</i> Kedalam Bentuk Interval 1-100).....	133
Lampiran M (Data Hasil Belajar matematika).....	136
Lampiran N (Hasil Analisis Spss Uni Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov- Smirnov</i> ).....	138

Lampiran O (Hasil Analisis SPSS Uji Linearitas) .....	139
Lampiran P (Hasil Analisis SPSS Uji Multikolinearitas).....	143
Lampiran Q (Hasil Analisis SPSS Uji Heteroskedastisitas) .....	145
Lampiran R (Hasil Analisis SPSS Regresi Linear Berganda) .....	147
Lampiran S (Hasil Analisis SPSS Koefisien Determinasi) .....	148
Lampiran T (Surat Permohonan Izin Observasi).....	150
Lampiran U (Surat Izin Observasi dari Sekolah).....	151
Lampiran V (Surat Permohonan Izin Penelitian).....	152
Lampiran W (Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian).....	153
Lampiran X (Pendokumentasian).....	154

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Rini (Tanpa Tahun), Pendidikan merupakan upaya untuk membuat seorang atau sekelompok orang dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari sistem pendidikan yang ada di dalamnya. Setiap individu yang berada dalam suatu negara harus memiliki rata-rata tingkat pendidikan yang baik agar dapat menunjang kemajuan negaranya.

Peranan dan pentingnya pendidikan, tidak akan terlepas dari sistem penilaian. Menurut Gronlun dan linn (dalam Kusaeri dan suprananto, 2012:8 ), dalam dunia pendidikan penilaian merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa atau sekelompok siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Penilaian merupakan pemberian nilai dalam bentuk angka yang mana angka tersebut merupakan nilai dari keberhasilan proses belajar.

Menurut BNSP (dalam Poerwanti,2012:26-27) terdapat berbagai jenis teknik penilaian, meliputi teknik kinerja, teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tulis, jurnal dan sebagainya. Namun pada pelaksanaannya sebagian besar guru melaksanakan penilaian hanya dengan menggunakan teknik tes tulis dan hasil tes akan dievaluasi. Kesalahan yang sering terjadi adalah evaluasi dilaksanakan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir unit, pertengahan atau akhir suatu program pengajaran. Akibatnya, informasi yang didapat dari proses penilaian menjadi minim, dan akan muncul sifat subyektif guru dalam menentukan posisi siswa dalam kegiatan di kelas (dalam Sukardi 2011:2).

Penilaian yang dilakukan oleh seorang guru biasanya hanya melihat pada nilai tugas sehari-hari dan nilai ujian. Penilaian ini tidak selalu dapat menyatakan kemampuan seorang siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda, misalnya diantara dua siswa, siswa A lebih unggul dalam memahami mata pelajaran berteori, sedangkan siswa B lebih unggul dalam mata pelajaran yang menerapkan praktek dari pada teori, dengan adanya perbedaan tersebut penilaian yang dilakukan tidak dapat sepenuhnya menyatakan kemampuan siswa.

Rata-rata guru hanya menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan melupakan tugas penting lainnya yaitu sebagai pengamat yang harus memahami latar belakang, karakteristik dan faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan siswanya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang siswa seperti, kemampuan kognitif (*intelengensi*), ketekunan, kreativitas dan lain-lain. Guru dapat mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat diperkirakan faktor apa saja yang dapat menghambat mereka dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar pada jenjang SD/MI sebanyak 28 siswa, SMP/MTs sebanyak 32 siswa dan SMA/MA/SMK/MAK sebanyak 32 siswa. Dengan jumlah tersebut seorang guru akan kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk semua siswa dan memperhatikan atau melihat potensi yang dimiliki setiap siswa. Sehingga guru akan kesulitan dalam memberikan penilaian yang benar-benar objektif kepada setiap siswa.

Permasalahan penilaian di atas dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Misal pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap vital, khususnya pada jenjang sekolah menengah. Seorang siswa yang memiliki kemampuan dan nilai yang baik dalam mata

pelajaran ini akan dianggap sebagai siswa yang berprestasi khususnya dikalangan teman sejawat, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai yang buruk akan dianggap sebagai siswa yang tidak memiliki kemampuan yang memadai. Seorang siswa dapat kehilangan kepercayaan dirinya disebabkan dia mendapatkan nilai rendah pada ulangan ataupun ujian, namun sebenarnya siswa tersebut memiliki potensi dan kemampuan yang mumpuni.

Seiring dengan berkembangnya inovasi pendidikan, banyak sekolah yang menyelenggarakan berbagai macam tes, khususnya pada awal periode masuk sekolah. Tidak hanya tes persyaratan masuk sekolah yang berisi materi Bahasa Indonesia, Matematika dan Ipa, namun juga terdapat tes yang mengukur tingkat intelegensi siswa atau sering disebut Tes IQ. Walaupun tes IQ merupakan tes yang cukup baik dalam mengidentifikasi kemampuan intrinsik dan karakteristik siswa, namun pada kenyataannya tes ini tidak begitu dipertimbangkan dan dipelajari untuk tahapan proses belajar mengajar berikutnya, tes ini hanya berfungsi sebagai bahan pertimbangan pemilihan jurusan.

Di sekolah, penyelenggaraan sistem pengajaran rata-rata sama untuk semua siswa, setiap siswa dalam satu kelas mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal metode pengajaran, tugas dan sistem penilaian. Padahal setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Akibatnya, beberapa siswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang diterapkan akan mengalami kegagalan dalam proses belajarnya. Di lingkungan sekolah, kita selalu dapat menjumpai anak yang berperilaku nakal dan memiliki prestasi yang kurang baik. Hal ini disebabkan siswa harus mengikuti metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik dirinya. Metode pengajaran yang tidak sesuai dapat mengekang diri siswa, membuat siswa tidak dapat mengolah potensinya dan tidak dapat berprestasi secara maksimal.

Masa remaja, khususnya pada jenjang sekolah menengah merupakan masa pembentukan konsep dan jati diri setiap individu. Keyakinan dan pemikiran positif merupakan faktor penting yang harus dimiliki agar dapat membentuk konsep diri yang baik. Anak yang memiliki lingkungan pergaulan dan kepercayaan diri yang matang telah memenuhi sebagian dari proses pembentukan

jati diri, dia telah memiliki bekal untuk proses perkembangan selanjutnya. Namun beberapa anak tidak memiliki keberuntungan demikian, anak yang gagal dalam proses belajarnya besar kemungkinan juga mengalami kegagalan dalam pergaulannya. Jika anak selalu dihadapkan pada kegagalan, maka dia akan memiliki pemikiran bahwa dirinya tidak mampu (padahal intelegensinya cukup baik), anak akan menyerah, malas belajar dan malas mengerjakan tugas. Konsep yang terbentuk ini akan sangat berpengaruh atau bahkan terbawa pada proses perkembangan selanjutnya.

Sering kali anak yang berhasil dalam proses belajarnya dianggap sebagai anak pandai atau memiliki tingkat intelegensi yang tinggi. Intelegensi memang salah satu faktor yang berperan cukup besar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Wahidah (2012), individu yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi juga memiliki kelebihan dalam tiga aspek berikut : (1) kemampuan memecahkan masalah, (2) kemampuan verbal baik, (3) kemampuan praktis yang baik. Ketiga komponen tadi didapat melalui pengaruh faktor bawaan maupun faktor belajar.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Informasi mengenai tingkat intelegensi siswa dapat membantu guru memprediksi keberhasilan siswa yang bersangkutan dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan. Walaupun begitu siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam proses belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor-faktor yang lain (Dalyono, 2009:184).

Terlepas dari hal diatas, terdapat pula kemungkinan dimana anak yang dianggap tidak pandai, memiliki tingkat intelegensi tidak jauh berbeda dengan anak yang dianggap pandai. Hal ini dapat dipahami karena faktor penentu hasil belajar bukan hanya kecerdasan intelegensi, terdapat faktor lainnya seperti minat, bakat, motivasi atau *task comitment*, lingkungan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, selain intelegensi, faktor lain yang akan dikaji adalah *task comitment*. Hal ini disebabkan kedua faktor tersebut merupakan faktor intern namun saling bertolak

belakang. Intelegensi merupakan faktor intelektual yang muncul dan berkembang tanpa kesengajaan. Sedangkan *task commitment* merupakan faktor non-intelektif yang berkembang dan meningkat sesuai dengan usaha siswa.

*Task commitment* secara sederhana dapat diartikan sebagai komitmen dalam mengerjakan tugas. *Task commitment* merupakan indikator yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Sikap yang ditimbulkan dari *task commitment* yaitu berupa pengikatan diri atau tanggung jawab terhadap tugas yang diterima (Tirtonegoro,1984:34). Seorang siswa yang telah memiliki tanggung jawab (yaitu berupa pengikatan diri terhadap tugas yang diterima) didalam dirinya, dia akan berusaha mengerjakan tugasnya tanpa bantuan atau dorongan dari orang lain. Aspek *task commitment* seperti ulet dan tekun juga akan berperan besar dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Goleman (dalam Efendi 2005:57) menyatakan bahwa dalam kesuksesan seseorang, tingkat IQ memberikan kontribusi kira-kira 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kemudian Edison (dalam Munandar, 1992:75) juga menyatakan “*Genius is 1% inspiration, but 99% perspiration*” yang bermakna bahwa kecerdasan/kepintaran 1% berasal dari inspirasi dan 99% dari usaha.

Intelegensi dan *task commitment* merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika, intensitas pengaruh Intelegensi dan *task commitment* belum dapat diketahui secara pasti manakah faktor yang lebih besar pengaruhnya. Hal tersebut disebabkan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang banyak menggunakan pemikiran-pemikiran logis, yang mana hal ini sangat berkaitan dengan tingkat intelegensi. Menurut Paling (dalam Abdurrahman:2009,252) terdapat berbagai pendapat mengenai matematika. Ada yang mendefinisikan matematika hanya sebagai perhitungan yang mencakup kali, bagi, tambah, dan kurang. Ada pula yang beranggapan bahwa matematika merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan berfikir logis. Sehingga dalam penelitian ini akan dibahas seberapa besar pengaruh kecerdasan intelegensi dan pengaruh *task commitment*, kemudian melakukan perbandingan sehingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan faktor manakah diantara keduanya yang akan lebih berpengaruh pada hasil belajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?
- 2) Manakah diantara variabel kecerdasan intelegensi dan *task commitment* yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?

## 1.3 Tujuan

- 1) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember
- 2) Mengetahui manakah diantara variabel kecerdasan intelegensi dan *task commitment* yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember

## 1.4 Manfaat

- 1) Bagi siswa, diharapkan siswa dapat mengetahui hubungan kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar sehingga siswa tidak hanya terpaku pada kecerdasan alami (intelegensi) dan siswa tetap dapat berusaha dengan meningkatkan kemampuan *task commitment*nya.
- 2) Bagi guru, diharapkan guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi agar dapat mengembangkan alternatif belajar matematika yang lebih efektif dan akurat baik dengan kemampuan intelegensi tinggi ataupun rendah serta memberikan sumbangan atau saran kepada guru tentang upaya meningkatkan *task commitment* siswa, sehingga siswa dapat berprestasi lebih baik.
- 3) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan intelegensi dan *task commitment*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai pengaruh kecerdasan intelegensi dan *task commitment*, serta dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Hakikat Intelegensi

#### 2.1.1 Pengertian Intelegensi

Pada lingkungan disekitar, kita sering menemukan orang-orang yang cepat, cekatan dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya. Orang tersebut biasanya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berfikir, memahami permasalahan atau tugas, dan menyelesaikan pekerjaannya dengan hasil yang baik dan memuaskan. Namun ada pula orang yang masih membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Orang semacam ini terkadang harus bekerja lebih giat dan rutin agar bisa menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh tingkat intelegensi, atau yang sering disebut dengan kecerdasan atau kepandaian.

Istilah inteligensi sering memberikan pengertian yang salah, yang memandang inteligensi sebagai kemampuan yang mengandung kemampuan tunggal, padahal menurut para ahli, inteligensi mengandung bermacam-macam kemampuan.

Ahli psikologi William Stem (dalam Purwanto, 1990:52), mengatakan bahwa pengertian inteligensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir sesuai tujuannya.

Selain itu menurut Thorndike (dalam Effendi, 1984:89), “inteligensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diterima”. Selanjutnya dikutip dari pendapat Withrengton (dalam Effendi, 1984:90),

Inteligensi adalah kemampuan bertindak sebagaimana dimanifestasikan dalam kemampuan-kemampuan sebagai berikut: fasilitas dalam menggunakan bilangan dan angka, efesiensi penggunaan bahasa, kecepatan pengamatan, fasilitas dalam mengingat, fasilitas dalam memahami hubungan, menghayal atau mencipta.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, intelegensi adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri atau merespon terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya, lebih khususnya dalam proses belajar,

kemampuan ini meliputi kemampuan menggunakan bilangan dan angka, efisiensi penggunaan bahasa, kecepatan pengamatan, kemampuan mengingat, kemampuan memahami hubungan, menghayal atau mencipta.

### 2.1.2 Fase Perkembangan Kecerdasan Intelegensi

Perkembangan merupakan suatu deretan perubahan mental/perkembangan rohani yang tersusun dan berarti, yang berlangsung pada individu dalam jangka waktu tertentu. Pandangan kaum tradisional menekankan perkembangan pada kematangan, pertumbuhan dan perubahan yang eksterm selama bayi, anak-anak dan remaja. Sedangkan perubahan pada masa dewasa dan penurunan pada usia lanjut kurang mendapat perhatian (dalam Sutirna,2013:14)

Terdapat berbagai macam aspek perkembangan individu, salah satunya aspek perkembangan kognitif. Sejak manusia lahir, kemampuan kognitif atau inteligensi manusia mengalami tahap-tahap perkembangan hingga pada usia tertentu. Pada setiap masa perkembangan, anak diharapkan dapat melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan tingkat perkembangannya. Tahap-tahap perkembangan kognitif (kecerdasan) ini menurut Piaget adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Menurut Piaget

No.	Tingkat	Usia	Karakter
1.	Sensori motor	0 – 2 tahun	Individu mulai berinteraksi dengan lingkungannya melalui alat indra dan gerakan. Perkembangan kognitif didasarkan pada pengalaman langsung dengan panca indra (dalam Sutirna,2013:28). Perkembangan kognitif didasarkan terutama pada perilaku dan persepsi. Anak berfokus pada apa yang terjadi disini dan saat ini (dalam Ormrod, 2008:43)
2.	Pra-operasional	2 - 6/7 tahun	Disebut juga tahap intuitif. Mulai terjadi perkembangan bahasa, pemecahan

No.	Tingkat	Usia	Karakter
			masalah yang bersifat fisik, kemampuan mengategorisasikan, dan kemampuan untuk berfikir dengan bentuk simbolik. Perkembangan berfikir ditandai dengan keterpustakaan, tak dapat diubah, dan egosentrik (dalam Sutirna, 2013:29).
3.	Operasional Konkrit	6/7 – 11/12 tahun	Ditandai dengan proses berfikir konkret, namun anak belum dapat berfikir abstrak. Pada tahap ini pula anak mulai dapat menyusun kategori berdasarkan hierarki (dalam Sutirna, 2013:29).
4.	Operasional formal	11/12 tahun hingga dewasa	Proses-proses penalaran logis diterapkan kedalam ide-ide abstrak dan objek-objek konkret (dalam Ormrod, 2008:49).

Pada proses ini, tahap operasional formal merupakan tahap dimana individu mulai memiliki pemikiran ilmiah dan memecahkan masalah abstrak dengan cara logis. Menurut piaget (dalam Sutirna,2013:29) pada tahap keempat ini anak mulai menggunakan penalaran yang kompleks dan telah dapat menguji hipotesis dalam mentalnya.

Berdasarkan pandangan Piaget, kemampuan perspektif para siswa cenderung membaik saat pemikiran operasional formal mulai berkembang. Soal-soal abstrak, seperti soal cerita (*mathematical word problem*), menjadi lebih mudah dipecahkan. Selain itu, para siswa seharusnya juga mampu memahami konsep-konsep seperti *bilangan negatif*,  $\pi$  ( $\pi$ ), dan *ketidakberhinggaan* (*infinity*). Sebagai contoh, mereka seharusnya mampu memahami bahwa temperatur memiliki nilai di bawah nol dan bahwa dua garis yang paralel tidak akan pernah bersinggungan berapapun panjangnya. Selain itu, pada tahap ini mereka telah mampu memahami proporsi sehingga mampu menggunakan pecahan, desimal, dan perbandingan (*ratio*) saat mengerjakan soal (dalam Ormrod, 2008:47).

Pada masa SMA siswa berada pada tahap keempat yaitu pada masa remaja, pada tahap ini proses perkembangan kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan yang pesat. Menurut piaget mereka dapat menjadi sangat realistik mengenai isu-isu sosial, politik dan etika. Selain itu mereka memiliki optimisme yang tinggi dan terkadang mereka tidak mampu memisahkan abstraksi logis dirinya sendiri dari prespektif orang lain dan dari pertimbangan-pertimbangan praktis (*Egosentrisme Operasional Formal*). Sebagai contoh, seorang remaja dapat menyatakan bahwa rasisme dapat dilenyapkan dalam sekejap jika orang-orang mulai mencintai satu sama lain (dalam Ormrod, 2008:47). Dengan optimisme yang tinggi remaja dapat meningkatkan *task commitment* mereka.

Inteligensi seseorang berkembang pada masa kanak-kanak, kemudian berangsur-angsur stabil pada masa remaja hingga menjelang dewasa. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi. Faktor-faktor ini biasanya saling bekerjasama mempengaruhi kecerdasan dan kemampuan seseorang.

Menurut Purwanto (1990:56) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intelegensi, sehingga terdapat perbedaan intelegensi seseorang dengan yang lain adalah:

a) Faktor pembawaan

Kesanggupan individu dalam memecahkan suatu masalah, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan dirinya. Manusia ada yang pintar ada pula yang kurang pintar. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

b) Faktor kematangan

Setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ fisik maupun psikis dapat dikatakan telah matang apabila telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak yang organ dan fungsi jiwanya masih belum matang tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, apabila soal itu masih terlalu sukar baginya. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

c) Faktor pembentukan

Segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan ada yang disengaja yang dapat terjadi disekolah dan tidak sengaja diperoleh dari pengaruh alam sekitar.

d) Faktor minat

Minat adalah dorongan untuk melakukan perbuatan untuk suatu tujuan tertentu. Dalam diri manusia terdapat motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dengan adanya minat seseorang akan berbuat lebih baik atau lebih giat.

e) Faktor kebebasan

Manusia mempunyai kebebasan untuk memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya serta bebas menentukan metode yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut.

Semua faktor tersebut di atas bersangkutan satu sama lain. Untuk menentukan intelegensi seorang anak, kita tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut, karena intelegensi adalah faktor total. Keseluruhan faktor turut serta menentukan dalam intelegensi seseorang. Intelegensi dapat ditingkatkan walaupun peningkatan tidak menghasilkan skor yang signifikan.

Menurut stern (dalam Purwanto,1999:52), intelegensi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pembawaan, pendidikan dan lingkungan tidak begitu banyak memberikan pengaruh. Selain itu, Waterink (dalam Purwanto,1999:52) seorang guru di Amsterdam menyatakan bahwa dalam penyelidikannya belum dapat dibuktikan bahwa intelegensi dapat diperbaiki atau dilatih. Belajar berpikir hanya diartikan sebagai proses bertambahnya informasi, tapi tidak berarti kekuatan berpikir bertambah baik. Namun pendapat-pendapat baru menyatakan bahwa intelegensi anak dapat dilatih dengan cara yang tepat. Juga kenyataan membuktikan bahwa daya fikir anak yang telah mendapat didikan dari sekolah menunjukkan sifat-sifat yang lebih baik dari pada anak yang tidak bersekolah (dalam Purwanto,1999:52).

### 2.1.3 Pengukuran Intelegensi

Masing-masing individu memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Salah satu yang sering digunakan untuk menyatakan tinggi rendahnya tingkat intelegensi adalah menterjemahkan hasil intelegensi ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat kecerdasan seseorang bila dibandingkan secara relatif terhadap suatu aturan tertentu (Desmita,2006:170). Hal ini sering disebut dengan tes intelegensi.

Tes Intelegensi pertamakali ditemukan oleh seorang Dokter berbangsa Perancis bernama *Alfred Binet* dan pembantunya *Simon*, sehingga tes intelegensi ini terkenal dengan nama *Tes Binet-Simon*. Pada awalnya tes ini berupa serangkaian pertanyaan yang telah dikelompokkan berdasarkan umur ( untuk anak umur 3-15 tahun). Pertanyaan-pertanyaan tersebut sengaja dibuat mengenai segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Hasil dari tes tersebut ternyata tidak tentu usia kecerdasan anak sesuai dengan usia anak. Terdapat anak yang memiliki usia kecerdasan di atas dan ada pula yang memiliki usia kecerdasan di bawah usia kronologis anak (dalam Purwanto, 1999: 57).

Apabila terdapat anak berumur 5 tahun, namun pada skala *Binet* anak tersebut berada pada umur 4 tahun, maka artinya dia hanya berkembang sejauh anak berumur 4 tahun walaupun usianya 5 tahun. Ukuran-ukuran tersebut biasa dinyatakan sebagai rasio (hasil bagi) persentase tunggal (dalam Hughes & Hughes,2012:75). Prinsip perhitungannya menurut metode Binet (dalam Suryabrata, 1990:97), yaitu sebagai berikut:

$$IQ = \frac{MA}{CA} \times 100$$

Keterangan:

CA = Chronological Age (umur kronologis yaitu umur seseorang yang ditunjukkan dengan hari kelahirannya atau lamanya ia hidup sejak tanggal lahirnya)

MA = Mental Age (umur kecerdasan sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil tes kemampuan akademik)

IQ = Intelligence Quotient

Angka inteligensi yang diperoleh tersebut, menggambarkan ukuran hubungan antara usia kronologis dengan usia mental anak.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat intelegensi seperti, pembawaan, pembentukan, kematangan dan lain-lain. Menurut Hughes & Hughes (2012:79), rasio mental atau angka kecerdasan seorang anak pada umumnya tetap, jika terdapat anak yang memiliki kecerdasan tinggi atau kurang pada tahun-tahun awal (pada masa kanak-kanak), maka dalam lingkungan normal mereka akan tetap memiliki tingkat kecerdasan sama ketika mereka dewasa. Misal terdapat seorang anak berumur 5 tahun memiliki usia mental 4 tahun, maka ketika dia berumur 10 tahun dia kan memiliki usia mental 4 tahun. Usia mentalnya akan selalu berada disekitar 80 persen dari usia kronologisnya. Pada umumnya IQ anak tetap berada ditempat yang sama dalam tiap-tiap kelompok umur, kecuali pada kasus-kasus istimewa tentunya, seperti mengalami jenis penyakit tertentu yang dapat menghambat perkembangan mentalnya. Menurut Widowati (2005, 1) “Kecerdasan kognitif (IQ) sudah terpatok, cenderung mencapai puncaknya pada usia 17 tahun dan tetap konstan sepanjang masa dewasa”. Penyakit-penyakit tertentu yang menyerang otak atau sistem syaraf dapat mengurangi tingkat IQ, misalnya spinal meningitis, memerahnya artiris, penyakit otak yang disebut “epidemic encephalitis, dan berbagai penyakit epilepsy (Soemanto, 1990:147). Hal ini menunjukkan bahwa nilai IQ seseorang hampir konstan, dan hanya mengalami sedikit perubahan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti yang telah disebutkan diatas.

Kenyataan penting lainnya tentang kecerdasan adalah bahwa kecerdasan anak mengalami banyak peningkatan ketika mereka berusia 14-15 tahun, kemudian angka kecerdasan mulai melemah. Dari berbagai tes kecerdasan, dapat diperlihatkan bahwa kecerdasan berhenti berkembang kira-kira pada usia 16 tahun. Namun hal ini tidak berarti bahawa seorang dewasa yang berpengalaman dan berpengetahuan luas tidak lebih efektif dalam menyelesaikan persoalan-persoalan. Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan pokok namun juga pada keakraban (terbiasa/berpengalaman) dengan data permasalahan tersebut dan mungkin juga pada rasa

percaya diri seseorang disebabkan oleh pengetahuan atau pengalaman yang dimilikinya. Oleh karena itu, walaupun kecerdasan seseorang mungkin tidak berkembang setelah masa remaja, namun tidak ada batasan bagi perkembangan intelek, dan intelek yang berkembang akan meningkatkan keefektifan pemakaian pemakaian yang dapat kita lakukan dengan kecerdasan asal kita (dalam Hughes & Hughes,2012:80-81).

Dalam intelegensi terdapat skala taraf, dari taraf intelegensi yang tinggi sampai taraf intelegensi yang rendah. Seperti yang telah dijabarkan oleh Sukardi (2003:33) tentang pembagian nilai IQ sebagai berikut :

Tabel 2.2 Klasifikasi IQ dari Stanford-Binet test:

No.	IQ	Klasifikasi
1.	160-keatas	Very superior
2.	150-159	
3.	140-149	
4.	130-139	Superior
5.	120-129	
6.	110-119	High everage
7.	100-109	Normal or average
8.	90-99	
9.	80-89	Low average
10.	70 – 79	Boderline defective
11.	60-69	Mentally devective
12.	50-59	
13.	40-49	
14.	30-39	

Hasil test dilaporkan dalam bentuk Angka yang diperoleh setelah seluruh jawaban pada tes intelegensi diolah. Angka ini mencerminkan taraf intelegensi. Makin tinggi angka tersebut, makin tinggi pula taraf intelegensi siswa (Winkel, 2004:158).

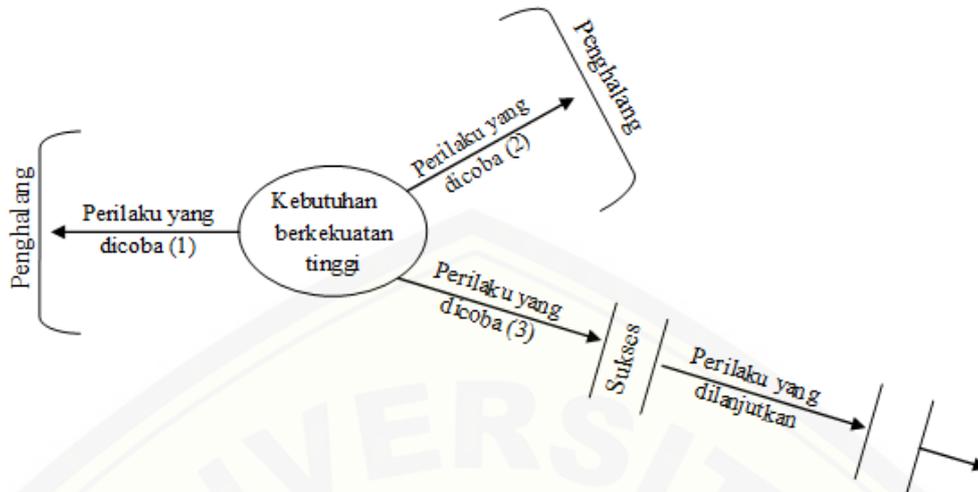
Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud IQ adalah hasil ukuran kemampuan kecerdasan seseorang yang diperoleh dari tes intelegensi yang berupa skor atau angka yang telah diolah sesuai dengan aturannya. Angka ini merupakan persentase perkembangan usia kecerdasan seseorang yang dibandingkan dengan usia kronologisnya.

## **2.2 Hakikat *Task Comitment***

### **2.2.1 Pengertian *Task Commitment***

*Task commitment* adalah kata lain dari motivasi yang diterapkan dalam pengikatan diri terhadap tugas. *Task commitment* sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai komitmen dalam mengerjakan tugas. Agustian (2001:268) berpendapat bahwa, komitmen tidak hanya diucapkan, komitmen tidak hanya ada dalam alam pikiran, tetapi komitmen harus diwujudkan melalui perbuatan atau praktek. Perbuatan atau praktek ini secara jelas digambarkan oleh Hawadi (2002:67-68) sebagai bentuk ketekunan, keuletan, kerja keras, latihan yang terus-menerus, percaya diri dan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan. Sedang *task* (tugas) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tugas-tugas siswa dalam belajar, jadi komitmen yang dimaksudkan disini dikhususkan kedalam tugas-tugas sekolah. Hawadi (2002:141) menjelaskan pengertian *task* disini merupakan kondisi yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya suasana ulangan umum, menerima pelajaran baru, menghadapi suatu perlombaan disekolah, situasi dalam menghadapi pelajaran yang susah dan sikap menghadapi hasil ulangan yang buruk.

Menurut Tirtonegoro (1984:34) Mengatakan bahwa “*task commitment* adalah semangat dan pengikatan diri sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas”. Winardi (2001:37) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki komitmen yang kuat, dia akan memiliki kemauan untuk bekerja keras, tekun dan konsisten meskipun banyak tantangan dan hambatan yang menghalanginya untuk mencapai tujuan. Komitmen ini digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Perilaku menyesuaikan apabila terjadi penghalang dalam upaya mencapai sesuatu tujuan tertentu.

Bagan di atas dapat dideskripsikan, apabila seseorang tidak berhasil menggunakan cara pertama karena terhalang oleh berbagai hambatan maka ia akan mencoba cara kedua dan seterusnya hingga ia berhasil menemukan cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, disinilah *task commitment* pada diri seseorang terlihat.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *task commitment* berarti suatu tekad yang kuat dalam diri sendiri tanpa memerlukan dorongan dari luar untuk mencapai suatu prestasi yang ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab atau komitmen terhadap tugasnya, yang mana tugas disini merupakan kondisi yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya suasana ulangan umum, menerima pelajaran baru, menghadapi suatu perlombaan disekolah, situasi dalam menghadapi pelajaran yang susah dan sikap menghadapi hasil ulangan yang buruk.

### 2.2.2 Ciri-ciri *Task Commitment*

Berikut ciri aspek keberbakatan *task commitment* :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam kurun waktu relatif lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet (tidak cepat putus asa bila menghadapi kesulitan)

- c. Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain
- d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas (dengan mencari informasi tambahan diluar pembelajaran)
- e. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- f. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (misalnya terhadap pembangunan, agama, politik, ekonomi, korupsi dan keadilan)
- g. Gemar dan rajin belajar dengan penuh semangat
- h. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang begitu saja)
- i. Dapat mempertahankan pendapatnya
- j. Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan yang lebih penting (misalnya: siswa membatasi waktu bermain untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi) (Hawadi 2002:92).

### 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Task Commitment*

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa *task commitment* adalah bentuk halus dari motivasi, maka hal-hal yang mempengaruhi motivasi juga mempengaruhi *task commitment*. Menurut Maslow (1994:31), motivasi merupakan suatu sifat yang berlangsung selama manusia hidup, motivasi juga bersifat kompleks dan berubah-ubah serta merupakan suatu hal yang hampir universal dari setiap keadaan organisme. Dari pernyataan ini dapat dikatakan bahwa motivasi bersifat berubah-ubah. Demikian juga *task commitment* pada diri seseorang tidak bersifat konstan atau tetap, kemampuan ini mengalami fluktuasi, kadang-kadang tinggi, namun kadang juga rendah seiring dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Handrianto (2012), faktor yang mempengaruhi *task commitment* dapat dibedakan menjadi dua yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1. Menurut Purwanto (dalam Handrianto, 2012), faktor- faktor yang mempengaruhi *task commitment* yang berasal dari siswa itu sendiri/ intrinsik adalah:

a. Minat

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu, dimana minat belajar yang tinggi akan menyebabkan belajar siswa menjadi lebih mudah dan cepat. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa pada objek tertentu yang dianggap penting. Dari rasa ketertarikan terhadap sesuatu akan membentuk motivasi yang akhirnya teraktualisasi dalam perilaku belajarnya.

b. Cita-cita

Timbulnya cita-cita bersamaan dengan perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan serta oleh perkembangan kepribadian. Cita-cita untuk menjadi seseorang (gambaran ideal) akan memperkuat semangat belajar. Seseorang dengan kemauan besar serta didukung oleh cita-cita yang sesuai maka akan menimbulkan semangat dan dorongan yang besar untuk bisa meraih apa yang diinginkan.

c. Kondisi siswa

Motivasi belajar adalah usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan pembelajaran. Kondisi- kondisi tersebut terdiri dari kondisi fisik maupun psikis (pikiran). Kondisi fisik serta pikiran yang baik akan menumbuhkan motivasi belajar.

2. Menurut Elliot *et al* (dalam Handrianto, 2012) faktor- faktor yang mempengaruhi *task commitment* yang berasal dari luar individu/ eksternal adalah:

a. Kecemasan terhadap hukuman

Motivasi atau *task commitment* dapat muncul jika ada kecemasan atau hukuman yang menyertai atau melandasi pembelajaran. Konsep motivasi belajar berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang memperoleh penguatan

(*reinforcement*) dimasa lalu lebih memiliki pengaruh dibandingkan dengan perilaku yang terkena hukuman (*punishment*).

b. Penghargaan dan pujian

Baik orang tua maupun pengajar memiliki cara yang berbeda beda untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Selain dengan hukuman juga dapat dilakukan dengan penghargaan atau pujian. Motivasi bisa muncul jika terdapat penghargaan atau pujian yang menyertai atau melandasi pembelajaran.

c. Peran orang tua

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi ini tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang.

d. Peran pengajar

Peran pengajar adalah membangkitkan motivasi dalam diri peserta didiknya agar semakin aktif belajar. Strategi utama dalam membangkitkan motivasi belajar pada dasarnya terletak pada guru atau pelajar itu sendiri. Membangkitkan motivasi belajar tidak hanya terletak bagaimana peran pengajar, namun banyak hal yang mempengaruhinya. Kreatifitas setra aktifitas pengajar harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswa sehingga siswa akan lebih terpacu motivasi untuk belajar, berkarya dan berkreasi.

e. Kondisi lingkungan

Sebagai anggota masyarakat, siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar.

#### 2.2.4 Pengaruh *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika

Terdapat suatu penelitian untuk mengetahui ciri-ciri mana yang paling penting untuk dikembangkan dari diri anak agar meraih hasil belajar yang baik disekolah. Dalam penelitian ini orang tua diminta memberikan urutan prioritas satu sampai sepuluh terhadap sepuluh ciri yang telah ditentukan, diantaranya: rajin, tekun, disiplin, rapi, mandiri dan bebas, kemudian dibandingkan antara kelompok orang tua anak berbakat intelektual dengan kelompok orang tua anak berkecerdasan rata-rata. Hasilnya menunjukkan bahwa ada kesamaan pendapat antara dua kelompok tersebut, yaitu: ciri pertama yang dianggap paling penting untuk dikembangkan pada diri anak adalah sifat rajin, dan ciri yang paling tidak penting adalah mandiri dan bebas. Dari hasil penelitian ini bahwa faktor rajin dari seorang anak menjadi faktor utama yang harus dikembangkan agar anak mencapai prestasi tinggi dan sifat rajin ini merupakan salah satu indikator dalam kemampuan *task commitment* (Munandar 1992:74).

Dengan demikian *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas menjadi indikator yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, karena dengan mengikatkan diri terhadap tugas atas kehendaknya sendiri dapat mendorong diri anak untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami bermacam-macam rintangan dan hambatan, dia tetap mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Goleman (dalam Efendi 2005:57) menyatakan bahwa tingkat IQ seseorang hanya memberikan kontribusi kira-kira 20% bagi kesuksesannya, sedangkan 80% yang lain dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan lain. Hal ini dapat dibenarkan sebagaimana kita telah belajar tentang sejarah perjalanan hidup tokoh-tokoh terkenal seperti ilmuwan, para ilmuwan ini baru berhasil mendapatkan penemuan yang kemudian bermakna bagi seluruh umat manusia setelah beratus-ratus kali gagal dalam eksperimen mereka. Selain itu Edison (dalam Munandar, 1992:75) juga menyatakan "*Genius is 1% inspiration, but 99% perspiration*" yang bermakna bahwa kemampuan/kepintaran 1% berasal dari inspirasi dan 99% dari usaha.

Ada dua kata penting dalam pernyataan Edison yang berkaitan dalam penelitian penulis. Kata pertama adalah “*Inspiration*”. Dalam kamus Oxford (1995: 618) kata “inspirasi” diartikan sebagai “*the process of having one’s mind*”, yang berarti bahwa inspirasi adalah proses mendapatkan pemikiran, yang pada akhirnya menghasilkan suatu ide atau gagasan untuk bertindak. Proses berfikir ini tentu saja menggunakan otak sebagai alat yang sangat vital dalam kehidupan seseorang. Otak sebagai organ utama untuk berfikir mempunyai dua belahan yang mana masing-masing belahan mempunyai fungsi berbeda. Menurut Santoso (2002:11),

Otak bagian kiri atau *left cerebral hemisphere*, merupakan bagian otak yang bertugas berfikir secara kognitif dan rasional. Bagian ini memiliki karakteristik khas yang bersifat logis, matematis, analitis, realistis, vertikal, kuantitatif, intelektual, obyektif dan mengontrol sistem motorik bagian tubuh kanan. Sebaliknya bagian otak kanan atau *right cerebral hemisphere*, adalah bagian otak yang berfikir secara afektif dan relational, memiliki karakter kualitatif, impulsif, aspiritual, holistik, emotional, artistik, kreatif, subyektif, simbolis, imajinatif, simultan, intuitif dan mengontrol gerak motorik bagian tubuh sebelah kiri.

Dari proses inspirasi diatas terdapat proses berfikir. Semua fungsi otak manusia dan seluruh sistem yang mencakup fungsi-fungsi dasar diatas saling berinteraksi dalam proses berfikir, sehingga kecerdasan adalah hasil dari fungsi seluruh sistem otak manusia. Munandar (1992:88) mengungkapkan bahwa ciri-ciri berfikir merupakan ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi yang mana aspek-aspek yang terkandung dalam kognisi tersebut merupakan aspek-aspek intelektual seperti: kemampuan penalaran, kemampuan spatial, kemampuan numerik, kemampuan verbal dan kemampuan daya ingat sebagaimana yang tersebut diatas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inspirasi merupakan proses mendapatkan pemikiran dengan menggunakan kecerdasan inteligensi.

Kata yang kedua adalah “*Perspirasi*”. Dalam kamus Oxford (1995:864) diartikan sebagai “*sweat; the process of giving out sweat*” yang berarti berkeringat atau proses mengeluarkan keringat. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya kerja keras, keuletan, ketekunan untuk mencapai “*genius*”. Ciri-ciri tersebut

merupakan ciri-ciri dari *task commitment*, sehingga dapat dikatakan bahwa kata perspirasi dalam pernyataan Edison diatas merupakan usaha yang giat untuk mendapatkan sesuatu dengan berbagai ciri-ciri *task commitment* didalamnya.

Dari kajian dua kata inspirasi dan perspirasi, maka dapat dikatakan bahwa inspirasi merupakan proses berfikir dengan menggunakan aspek-aspek inteligensi dan perspirasi merupakan sebuah usaha yang giat untuk mendapatkan sesuatu (khususnya dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar) dengan menggunakan aspek-aspek *task commitment* didalamnya. Kembali pada pernyataan Edison diatas, bahwa “*Genius is 1% inspiration, but 99% perspiration*”, maka dapat disimpulkan perspirasi dengan berbagai unsur-unsur *task commitment*nya mengambil peran yang lebih berarti dalam menentukan keberhasilan seseorang dari pada inspirasi (inteligensi).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *task commitment* adalah suatu tekad yang kuat dalam diri sendiri, tanpa memerlukan dorongan dari luar untuk mencapai suatu prestasi yang ditunjukkan dengan sikap tangguh, ulet, tidak mudah bosan, mandiri, menetapkan tujuandan cita-cita yang realistis, gemar belajar dan mempunyai hasrat untuk meningkatkan kemampuan diri dan mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis. *Task commitment* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari berbagai teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, *task commitment* sangat berpengaruh bagi kesuksesan seseorang.

## **2.3 Hakekat Hasil Belajar Matematika**

### **2.3.1 Pengertian Hasil Belajar Matematika**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari latihan-latihan (Riyanto dalam Riyanto, 2009:4-5) . Menurut Slameto (1995:2) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Pidarta (1997: 197), belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman dan bisa menerapkan perubahan tersebut pada ilmu pengetahuan serta mampu

mengkomunikasikan kepada orang lain. Jadi dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya yang berwujud latihan-latihan dan bisa menerapkan perubahan tersebut pada ilmu pengetahuan serta mampu mengkomunikasikan kepada orang lain.

Salah satu unsur dalam proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari kata “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2009: 44). Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2001: 64). Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan tidak sadar, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya :

- a. Menurut Tirtonegoro hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu (dalam Suryabrata, 1998: 232)
- b. Menurut Jihad (2009: 14), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.
- c. Menurut Purwanto (2009: 44) hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.
- d. Menurut Sukmadinata (2005: 102) hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang

dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil berupa tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencerna informasi yang diperoleh setelah mengalami proses belajar.

Kegiatan belajar dikatakan berhasil bila dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mengetahui apakah hasil belajar itu dapat dicapai secara optimal, maka perlu adanya penilaian atau evaluasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian, evaluasi atau penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses dan kemajuan peserta didik. Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilakukan oleh pendidik kemudian dilanjutkan ke satuan pendidikan dan pemerintah. Dalam proses penilaian ini pendidik dapat menggunakan beberapa teknik penilaian seperti, tes, penugasan, pengamatan/observasi. Pemilihan teknik penilaian disesuaikan dengan jenis pelajaran dan informasi yang ingin diperoleh. Namun, berdasarkan fakta di lapangan pendidik lebih sering menggunakan teknik penugasan dan tes tulis/ulangan di akhir program pembelajaran. Hal ini dapat dipahami karena dalam proses penilaian, unsur yang paling utama dinilai (digunakan sebagai acuan keberhasilan belajar) adalah kemampuan kognitif. Menurut Sukardi (2011:5-7), cakupan evaluasi pendidikan meliputi: pencapaian akademik, evaluasi kecakapan dan kepandaian dan evaluasi penyesuaian personal sosial. Berdasarkan teori Sukardi tersebut terlihat jelas dua dari tiga cakupan penilaian merupakan unsur dari kemampuan kognitif.

Kesalahan yang sering muncul akibat dari penilaian yang hanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu, seperti tes tulis di akhir materi atau akhir program pengajaran adalah minimnya informasi yang diperoleh pendidik untuk menilai siswa sehingga menyebabkan perlakuan prediksi pendidik menjadi subjektif dalam menentukan posisi siswa dalam kegiatan kelasnya (Sukardi, 2011:2). Hal ini juga bertentangan dengan prinsip penilaian menyeluruh dan

berkesinambungan. Evaluasi seharusnya dilaksanakan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa dengan baik.

Penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan juga dapat mempengaruhi *task commitment* siswa. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, *task commitment* merupakan pengikatan diri atau tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga ketika seorang siswa diberikan tugas yang terstruktur dan intensif, maka sifat *task commitment* didalam dirinya juga akan meningkat. Dalam penelitian ini, apabila data yang digunakan untuk mempresentasikan hasil belajar meliputi semua tugas terstruktur dan ulangan, maka variabel *task commitment* akan lebih diunggulkan, oleh karena itu data yang akan digunakan sebagai data hasil belajar adalah hasil ulangan semester ganjil. Menurut Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian

“Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik”.

“Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut”.

Setelah diadakan penilaian atau evaluasi belajar, maka akan diperoleh hasil belajar. Tes hasil belajar berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai sesuai dengan bidang studi yang diikuti oleh siswa. Tes hasil belajar dapat dinyatakan secara kualitatif (seperti baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali dan sebagainya) atau kuantitatif (dalam bentuk angka-angka).

Menurut Purwoto (1998:14), “matematika merupakan pengetahuan yang disusun secara konsisten dengan mempergunakan logika deduktif”. Artinya matematika merupakan pengetahuan yang bersifat rasional yang kebenarannya tidak tergantung kepada pembuktian secara empiris tetapi deduktif. Soedjadi (2000:11) menyajikan definisi matematika berdasarkan sudut pandangnya, antara lain:

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah ruang dan bentuk.
- e. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis.
- f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat diartikan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan eksak dengan pola keteraturan, terstruktur, logis dan terorganisasi tentang bilangan, ruang dan bentuk secara kuantitatif.

Dengan demikian, hasil belajar matematika adalah suatu hasil yang dicapai setelah mengalami proses belajar matematika yang mana hasil belajar tersebut diperoleh dari tes hasil belajar yang dapat dinyatakan secara kualitatif (seperti baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali dan sebagainya) atau kuantitatif (dalam bentuk angka-angka).

### 2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) faktor hasil belajar terbagi sebagai berikut :

- a. Faktor Internal, terdiri dari :
  - 1) Faktor Jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman, yang tergolong dalam faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya,
  - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi, faktor potensial (yaitu kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (yaitu prestasi yang telah dimiliki)
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari :
- 1) Faktor sosial meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok,
  - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian,
  - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
  - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Faktor- faktor di atas secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, namun dalam penelitian ini faktor yang dikaji adalah intelegensi dan *task commitment* yang merupakan kata lain dari motivasi

a. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Walaupun begitu siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam proses belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor-faktor yang lain (Dalyono, 2009:184)

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (Slameto, 2003:56)

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai dengan jenis kecerdasan yang ada pada dirinya (Tu'u, 2004:78)

#### b. Motivasi

Motivasi menurut Mc. Donald adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2008:148)

### 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Sattler (dalam Anita E. Woolfolk & Lorraine McCune-Nicolich 2004:179) meneliti tentang rata-rata nilai IQ dari beberapa profesi. Berdasarkan penelitiannya dapat diketahui bahwa profesi yang tinggi seperti profesor dan ilmuwan penelitian memiliki rata-rata nilai IQ yang tinggi, sedangkan pekerjaan lain seperti pekerja tak terlatih memiliki nilai rata-rata terendah. Namun demikian pada setiap kelompok terdapat individu-individu dengan nilai tinggi dan rendah.

Sejalan dengan itu Anita E. Woolfolk & Lorraine McCune-Nicolich (2004:178) dalam bukunya mengutip pendapat banyak ahli yang menyatakan bahwa nilai intelegensi memprediksikan prestasi disekolah dengan sangat baik. Namun demikian dari beberapa studi tampak bahwa nilai IQ dan prestasi sekolah tidak sangat berkorelasi dengan penghasilan dan keberhasilan dalam kehidupan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dengan IQ tinggi lebih mempunyai peluang untuk berhasil di masa sekolah dari pada orang dengan IQ lebih rendah.

Kemudian berdasarkan hasil riset A.A.A. Raden Cahaya prabu (1984:45) menunjukkan bahwa korelasi skor taraf intelegensi dengan keberhasilan akademis antara range 0,30-0,75, artinya seseorang yang ingin berhasil dalam akademis sekolah, selain harus mempunyai taraf intelegensi yang cukup, tentu perlu pula memperhatikan variabel-variabel yang lain.

## 2.5 Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.5.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti membuat rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember
2. *Task commitment* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember dibandingkan dengan kecerdasan intelegensi.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012: 36), “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 14), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Donmoyer (2008: 713), “*The term quantitative research refers to approaches to empirical inquiry that collect, analyze, and display data in numerical rather than narrative form*”, yang berarti metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.

Dengan demikian pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu dengan teknik pengumpulan data secara random dan menggunakan instrumen penelitian berbentuk numerik/angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### 3.2 Tempat penelitian

Untuk menentukan tempat penelitian, digunakan metode *sampling purposive*, artinya sampel dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 124). Peneliti memilih tempat penelitian di MAN 1 Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya ketersediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Di MAN 1 Jember tidak pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.
- c. Berdasarkan dokumentasi nilai IQ dan nilai hasil ujian semester ganjil, terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat intelegensi cukup tinggi namun memiliki nilai ujian lebih rendah dari siswa dengan tingkat IQ rata-rata, seperti:

Tabel 3.1 Nilai IQ dan Hasil Belajar Beberapa Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai IQ	Hasil Belajar Matematika
1.	Ahmad Shafy	111	79
2.	Anik Maghfirotul Amalia	106	96
3.	Barorotus Sulusayil Laili	105	91
4.	Hamidah Rahmasari	102	85
5.	Hanifah Zulkarnain	100	91

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 3.1, dapat diketahui bahwa siswa pertama memiliki nilai IQ paling tinggi diantara keempat siswa lainnya, namun dia memiliki nilai hasil belajar paling rendah. Siswa kedua memiliki nilai IQ lebih tinggi dari pada siswa kelima, namun kedua siswa ini memiliki nilai hasil belajar sama. Sedangkan siswa keempat memiliki nilai IQ lebih tinggi dari pada siswa kelima namun dia memiliki nilai hasil belajar lebih rendah.

Perbedaan nilai di atas terjadi karena hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik, faktor ekstern yang berasal dari faktor lingkungan. *Task commitment* merupakan salah satu faktor intern yang dapat berubah-ubah, sedangkan kecerdasan intelegensi (IQ) merupakan faktor intern yang cenderung bersifat tetap. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task*

*commitment* terhadap hasil belajar matematika, kemudian membandingkan besar pengaruh diantara keduanya.

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran makna istilah dalam penelitian ini, maka diberikan definisi oprasional. Adapun definisi oprasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan peserta didik diukur dengan tes IQ yang sebelumnya telah dilaksanakan sekolah untuk menentukan jurusan peserta didik. Sedangkan skala yang digunakan untuk pengukuran intelegensi adalah skala interval

#### 2. *Task commitment*

*Task commitment* adalah suatu kemauan atau dorongan dari dalam diri peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya, kemampuan ini diukur dengan menggunakan angket *task commitment* yang telah melalui proses revisi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

#### 3. Hasil belajar Matematika

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh melalui Ujian Semester ganjil di kelas XII. Skala yang digunakan merupakan skala interval

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII MAN 1 Jember yang terdiri dari 11 kelas dan berjumlah 320 siswa.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

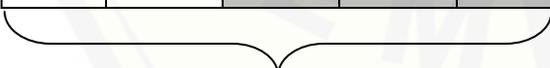
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono,2014: 118). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel (Lampiran E). Berdasarkan tabel tersebut, dengan jumlah populasi 230 dan taraf signifikansi sebesar 5%, dapat diketahui jumlah sampel yaitu 167 siswa.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang dipakai adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono,2014: 118-120). Pemilihan anggota sampel dilakukan dengan pengundian hingga jumlah anggota sampel tiap kelas terpenuhi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Teknik pengambilan sampel

1 24	2 32	3 31	4 32	5 32	Kelas XII IPA
1 22	2 28	3 28	4 32		Kelas XII IPS
1 30	2 29				Kelas XII Bahasa(1) dan Agama(2)


  
 Populasi = 320 siswa/i

Alokasi sampel tiap kelas:

- 1) Kelas XII IPA 1 =  $\frac{24}{320} \times 167 = 12,5 \Rightarrow 13$  siswa/ i
- 2) Kelas XII IPA 2, XII IPA 4, XII IPA 5 dan XII IPS 4 =  $\frac{32}{320} \times 167 = 16,7 \Rightarrow 17$  siswi/i
- 3) Kelas XII IPA 3 =  $\frac{31}{320} \times 167 = 16,17 \Rightarrow 16$  siswa/i

- 4) Kelas XII IPS 1 =  $\frac{22}{320} \times 167 = 11,48 \Rightarrow 11$  siswa/i
- 5) Kelas IPS 2, XII IPS 3 =  $\frac{28}{320} \times 167 = 14,6 \Rightarrow 15$  siswa/i
- 6) Kelas XII Bahasa =  $\frac{30}{320} \times 167 = 15,65 \Rightarrow 16$  siswa/i
- 7) Kelas XII Agama =  $\frac{29}{320} \times 167 = 15,1 \Rightarrow 15$  siswa/i

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= 13 + 17(4) + 16 + 11 + 15(2) + 16 + 15 \\ &= 169 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Jumlah sampel yang ditetapkan setelah perhitungan alokasi sampel berbeda dengan perencanaan awal, pada perencanaan awal sampel ditetapkan berjumlah 167 dan setelah perhitungan sampel bertambah menjadi 169. Hal ini disebabkan pembulatan angka pada beberapa kelas. Namun penambahan sampel tidak akan memberikan pengaruh buruk pada hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2014:216), makin besar jumlah sampel, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data, sedemikian hingga data yang diperoleh adalah data-data yang mendukung suatu penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- Data untuk variabel intelegensi menggunakan teknik Dokumentasi. Peneliti mengambil data berupa daftar hasil nilai Tes IQ yang dilaksanakan sekolah pada awal semester 1 kelas X.
- Data untuk variabel *task commitment* menggunakan Angket. Sebelumnya peneliti telah membuat angket yang berisi beberapa pernyataan yang mengukur *task commitment* siswa dalam pembelajaran matematika.
- Data untuk variabel hasil belajar menggunakan teknik Dokumentasi. Peneliti mengambil data berupa daftar nilai Ujian Semester Ganjil bidang studi matematika.

### 3.6 Prosedur Penyusunan Angket

Langkah-langkah penyusunan angket yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket yang didalamnya tertuang keterbakatan *task commitment* anak dalam proses belajar. Kisi-kisi ini merupakan konsep alat ukur dari angket, yang digunakan sebagai indikator penyusunan angket. Masing-masing indikator dijadikan landasan dan pedoman untuk menyusun tiap item pernyataan dalam angket. Pernyataan yang disusun terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penyusunan pernyataan negatif dimaksudkan agar siswa lebih teliti dalam membaca dan mengisi angket. Kisi-kisi angket yang digunakan merupakan ciri-ciri *task commitment* yaitu sebagai berikut :
  1. Tekun menghadapi tugas
  2. Ulet
  3. Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain
  4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas
  5. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
  6. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (misalnya terhadap pembangunan, agama, politik, ekonomi, korupsi dan keadilan)
  7. Senang dan rajin belajar
  8. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (dalam pelajaran maupun pekerjaan)
  9. Dapat mempertahankan pendapatnya (tidak mudah melepaskan pendapat yang telah diyakininya)
  10. Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari (misalnya: siswa membatasi waktu bermain untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi)
- b. Angket *task commitment* siswa menggunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi orang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena atau keadaan sosial. Dengan menggunakan skala Likert peneliti memilih alternatif 4 jawaban untuk setiap

pernyataan angket. Alternatif jawaban ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor alternatif jawaban angket

Skor untuk pernyataan positif	Skor untuk pernyataan negatif	Interpretasi
4	1	Sangat Setuju
3	2	Setuju
2	3	Tidak Setuju
1	4	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2014)

- c. Melakukan validasi perangkat dengan memberikan perangkat dan lembar validasi kepada tiga orang validator diantaranya dua dosen Pendidikan Matematika Universitas Jember dan seorang guru matematika MAN 1 Jember. Lembar validasi berisi tentang kesesuaian validasi isi, validasi konstruksi, bahasa dan petunjuk pengisian angket. Jika pada tahap ini angket yang telah divalidasi memenuhi kriteria valid maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika tidak, maka akan dilakukan revisi dan validasi kembali. Pada penelitian ini validasi meliputi validasi angket dan kisi-kisinya. Lembar validasi angket berisi tentang kesesuaian validasi isi, validasi konstruksi, bahasa angket, dan petunjuk pengerjaan soal. Penilaian validator kemudian dimuat dalam tabel hasil validasi, yang selanjutnya ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek ( $V_a$ ). Kegiatan penentuan  $V_a$  tersebut mengikuti langkah berikut:

Setelah hasil penilaian dimuat dalam tabel hasil validasi lembar tes, kemudian ditentukan rerata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap aspek ( $I_i$ ) dengan persamaan:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{ji}}{v}$$

dengan:

$V_{ji}$  = data dari validator ke-j terhadap indikator ke-i,

$v$  = banyaknya validator,

hasil  $I_i$  yang diperoleh kemudian ditulis pada kolom yang sesuai pada tabel tersebut.

Dengan nilai  $I_i$ , kemudian ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek ( $V_a$ ) dengan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

dengan:

$V_a$  = nilai rerata total untuk semua aspek,

$I_i$  = rerata nilai untuk aspek ke- $i$ ,

$n$  = banyaknya aspek,

hasil  $V_a$  yang diperoleh ditulis pada kolom yang sesuai pada tabel (dimodifikasi oleh Hobri, 2010: 52-53).

Selanjutnya nilai  $V_a$  diberikan kategori berdasarkan Tabel 3-1 untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen lembar tes.

Tabel 3.4 Kategori tingkat kevalidan instrumen

Nilai $V_a$	Tingkat Kevalidan
$V_a = 4$	Sangat Valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid

- d. Angket yang telah tersusun diujicobakan kepada siswa yang berada diluar sampel penelitian. Dalam penelitian ini, angket diujicobakan pada 30 siswa kelas XI
- e. Angket yang telah diujicobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki/menghilangkan item pertanyaan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya akan didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk pemeriksaan setiap item angket digunakan Uji Validitas dan Uji reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

X : tanggapan responden untuk setiap jawaban

Y : total tanggapan seorang responden untuk semua pertanyaan

N : Jumlah responden

(Arikunto,2006:170)

Koefisien harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel harga  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% atau interval kepercayaan 95%. Jika indeks korelasi atau harga  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  butir maka instrumen itu valid dan jika  $r_{xy}$  hitung < dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen itu tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Crombach sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Dimana :

$K$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_i^2$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \quad (\text{Sugiyono, 2013:365})$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Alat ukur reliabel jika nilai alpha > angka kritis reliabel
- Alat ukur tidak reliabel jika nilai alpha < angka kritis reliabel

Untuk mempermudah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Tahap-tahap pengolahan data diawali dengan proses editing angket. Editing merupakan langkah awal untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak menimbulkan keraguan. Adapun proses editing yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengecek data kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan jawaban
- c. Mengecek kejelasan jawaban

Tahap kedua adalah proses skoring angket. Skoring adalah kegiatan memberikan skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan skala likert dan pemberian skor dilakukan berdasarkan tabel 3.3

Tahap ketiga adalah proses tabulasi angket. Tabulasi digunakan untuk menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing individu sehingga pada akhirnya diperoleh nilai variabel *task commitment* ( $X_2$ ) untuk setiap responden.

Tahap keempat adalah proses penyesuaian data dalam bentuk interval. Dalam proses ini data yang disesuaikan adalah data tes IQ dan hasil angket kedalam interval 1 – 100.

a. Data tes IQ

Nilai IQ batas bawah dari kelas paling tinggi pada tabel 2.2 (klasifikasi IQ dari Stanford-Binet) adalah 160, sehingga rumus yang digunakan untuk menyesuaikan nilai IQ kedalam interval 1-100 yaitu:

$$\frac{\text{nilai IQ responden}}{160} \times 100$$

b. Data hasil angket

Nilai maksimal dalam pengisian angket yaitu:

$$\begin{aligned} \text{jumlah pernyataan} \times \text{skor maksimal tiap pernyataan} &= 32 \times 4 \\ &= 128 \end{aligned}$$

sehingga rumus yang digunakan untuk menyesuaikan nilai IQ kedalam interval 1-100 yaitu:

$$\frac{\text{nilai TC responden}}{128} \times 100$$

### 3.8 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah (prosedur) penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perijinan sekaligus observasi awal, yaitu melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk meninjau tempat, mengetahui ketersediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Menyusun instrumen penelitian berupa angket *task commitmen* siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Proses ini juga meliputi proses validasi dosen dan guru serta uji coba terhadap 30 responden di luar populasi (uji validitas dan reliabilitas), seperti yang telah dijelaskan di atas yaitu mengenai prosedur penyusunan angket.
- c. Melakukan dokumentasi untuk memperoleh data hasil tes IQ (untuk variabel kecerdasan intelegensi) dan data hasil ujian semester ganjil (untuk variabel hasil belajar matematika).
- d. Menentukan sampel untuk pengisian angket *task commitmen* yang telah valid dan reliabel.

- e. Melakukan pengisian angket *task commitment* terhadap sampel penelitian.
- f. Melakukan pengoalahan data yang terdiri dari editing, skoring, tabulasi dan pengubahan data dalam bentuk interval.
- g. Menganalisis data hasil angket, hasil tes IQ dan hasil belajar matematika. Analisis ini meliputi: uji prasyarat analisis dan uji analisis hipotesis. Terdapat 4 uji prasyarat analisis yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis maka digunakan analisis inferensia yang terdiri dari regresi linear berganda, uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi.
- h. Membahas hasil analisis data.
- i. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

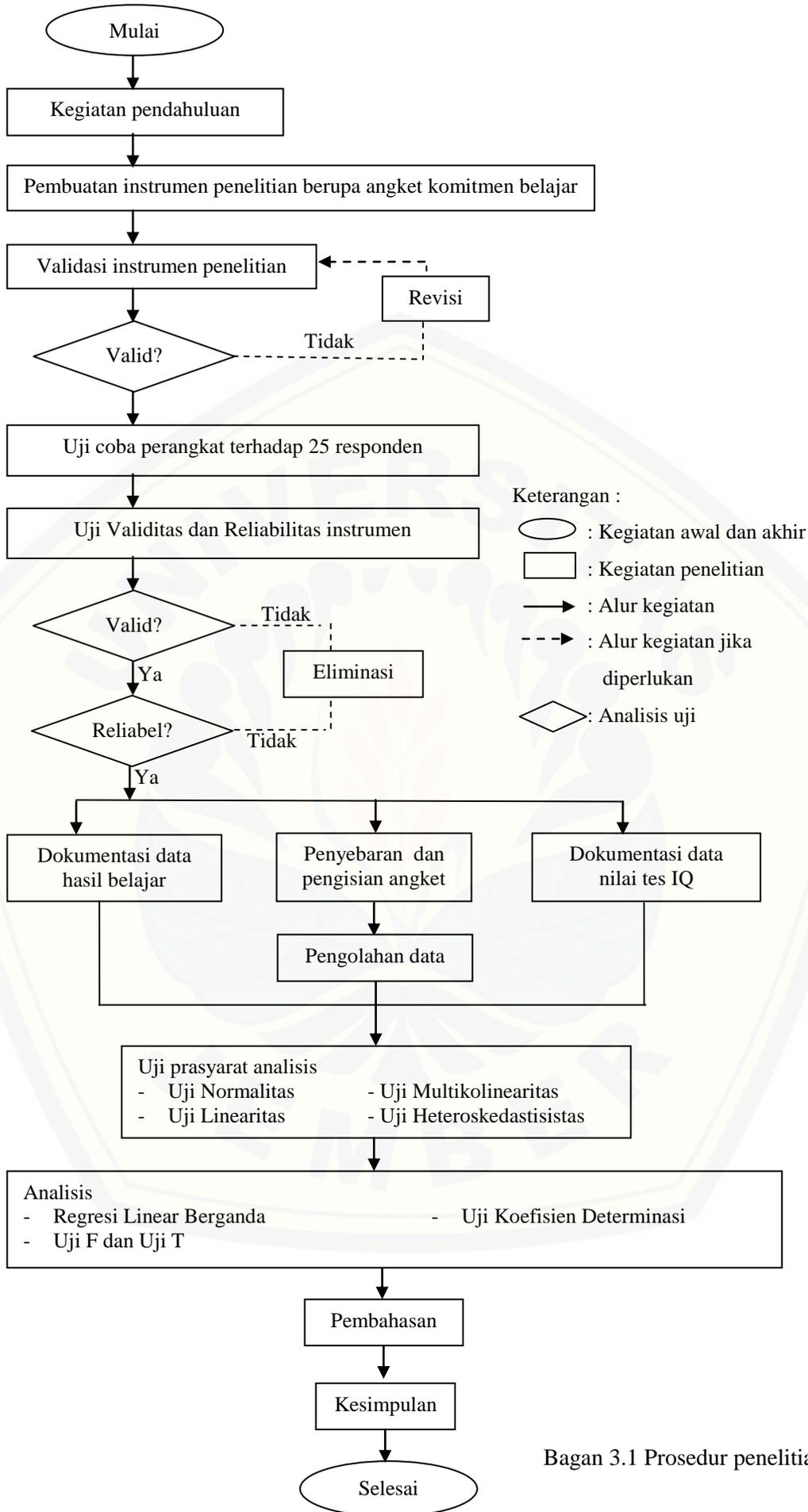
Prosedur penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan alur penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mencari, menjabarkan dan menata secara sistematis data hasil dari penelitian, yang bertujuan untuk memahami kasus yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:333) “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan”.

Dalam penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan *task commitment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?
2. Manakah diantara variabel kecerdasan intelegensi dan *task commitment* yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?



Bagan 3.1 Prosedur penelitian

## Statistik Inferensial

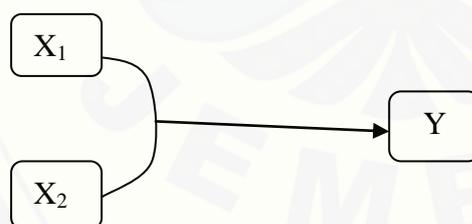
Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2014:207-210).

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalama menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berguna untuk mendapatkan hubungan antar variabel dan meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan regresinya, dalam regresi linear berganda variabel yang terlibat lebih dari dua variabel (Hasan, 2010:220).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sehingga penelitian ini menggunakan Paradigma ganda dengan dua variabel independen

Gambar 3.2 Paradigma penelitian



Sumber: Sugiyono (2014)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 yaitu kecerdasan intelegensi dengan skala interval 1 – 100

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 yaitu *task commitmen* siswa dengan skala interval 1 – 100

Y = Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dengan skala interval 1 – 100

Hubungan antar variabel pada analisis ini dinyatakan dalam persamaan matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (hasil belajar)  
 a = konstanta  
 b<sub>1</sub> = Koefisien 1 (koefisien untuk variabel kecerdasan intelegensi)  
 b<sub>2</sub> = Koefisien 2 (koefisien untuk variabel *task commitment*)  
 X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (kecerdasan intelegensi)  
 X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (*task commitment*)  
 e = Variabel pengganggu (tak terduga)

Harga a dan b dapat ditentukan dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

(Hasan,2009: 64-74)

Untuk mempermudah melakukan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Selain regresi linear berganda, terdapat pula beberapa analisis yang lazim dipergunakan dalam analisis linear berganda, diantaranya yaitu: koefisien determinasi, uji F dan uji t (Anonim,2009).

### 3.9.2 Koefisien Determinasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Supranto, 2010:58). Untuk menghitungnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi Berganda

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> : Variabel Bebas

$Y$  : Variabel Terikat

Untuk mempermudah melakukan analisis koefisien determinasi berganda, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Kriteria pengujian determinasi berganda adalah sebagai berikut :

- $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y
- $R^2 = 1$ , berarti regresi tepat/ Sempurna

Interval untuk korelasi (nilai R) antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

- $R \leq 0,2$  = Korelasi sangat rendah (hampir tidak ada korelasi)
- $0,2 < R \leq 0,4$  = Korelasi rendah
- $0,4 < R \leq 0,6$  = Korelasi sedang
- $0,6 < R \leq 0,8$  = Korelasi cukup tinggi
- $0,8 < R \leq 1$  = Korelasi sangat tinggi

### 3.9.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tiap variabel bebas. Rumus yang digunakan hampir sama dengan koefisien determinasi berganda yaitu:

$$R^2 = \frac{b \sum XY}{\sum Y^2}$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$b$  : Koefisien Regresi

$X$  : Variabel Bebas

$Y$  : Variabel Terikat

Untuk mempermudah melakukan analisis koefisien determinasi, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*. Selanjutnya untuk interval korelasi dan kriteria pengujian yang diterapkan, sama dengan interval korelasi dan kriteria pengujian pada koefisien determinasi berganda.

### 3.9.4 Uji F

Model yang sudah dikembangkan perlu dilakukan pengujian ulang menggunakan uji statistik dengan melihat signifikansi pengaruh dari variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Rumus yang digunakan pada uji ini adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- $n$  : Jumlah sampel  
 $k$  : Jumlah variabel bebas  
 $R^2$  : koefisien determinasi berganda  
 $F$  : Pengujian serentak

Untuk mempermudah melakukan uji F data pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Perumusan hipotesis:

- $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap hasil belajar siswa  
 $H_1$  : ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria pengujian:

1. apabila  $P_{(sig.)} \leq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. apabila  $P_{(sig.)} > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

### 3.9.5 Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)} \quad (\text{Sugiyono, 2001:84})$$

Keterangan:

- Se* : Simpangan baku dari *b<sub>i</sub>*  
*b<sub>i</sub>* : Koefisien regresi dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>  
*i* : 1,2

Untuk mempermudah melakukan uji t pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Perumusan hipotesis:

- H<sub>0</sub> : secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.  
H<sub>1</sub> : secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

1. apabila  $P_{(sig.)} \leq 0,05$  berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. apabila  $P_{(sig.)} > 0,05$  berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.9.6 Uji Prasyarat analisis

Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam regresi harus terpenuhi asumsi linearitas (Sugiyono, 2014:210-211). Selain itu menurut Priyatno (2012:143), model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Namun uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner yang mana pengukuran semua variabel dilakukan

secara serempak pada saat yang bersamaan. Jadi uji prasyarat pada penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Terdapat beberapa metode untuk menguji normalitas suatu data seperti dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression dan dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Untuk mempermudah melakukan uji normalitas data pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Perumusan hipotesis:

$H_0$  : data penelitian tidak berdistribusi normal

$H_1$  : data penelitian berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

1. apabila  $P_{(sig.)} \geq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal
2. apabila  $P_{(sig.)} < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Data yang baik yaitu data yang memiliki hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mempermudah melakukan uji linearitas data pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Perumusan hipotesis:

$H_0$  : data penelitian tidak linear

$H_1$  : data penelitian linear

Kriteria pengujian:

1. apabila  $P_{(sig.)} \geq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian linear
2. apabila  $P_{(sig.)} < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan yang mana model regresi memiliki korelasi sempurna atau hampir sempurna antara variabel independennya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu model tersebut memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolransi lebih dari 0,1. Untuk mempermudah melakukan uji multikolinearitas data pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui keadaan heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Kriteria uji glejser yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk mempermudah melakukan uji heteroskedastisitas data pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 17 *for windows*

Perumusan hipotesis:

$H_0$  : terjadi masalah heteroskedastisitas.

$H_1$  : tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian:

1. apabila  $P_{(sig.)} \geq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. apabila  $P_{(sig.)} < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan intelegensi dan *task commitment* siswa secara parsial (individu) ataupun bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, dengan persamaan garis regresinya yaitu:

$$Y = -30,575 + 1,140X_1 + 0,288X_2 + e_i$$

- 2) Kecerdasan Intelegensi memiliki sumbangan pengaruh sebesar 5,6% terhadap hasil belajar Matematika, *Task Commitment* memiliki sumbangan pengaruh sebesar 3,1% terhadap hasil belajar Matematika, sedangkan Intelegensi dan *Task Commitment* memiliki sumbangan pengaruh sebesar 7,8%. terhadap hasil belajar Matematika. Sisanya yaitu 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada akhir penulisan skripsi ini penulis menyampaikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

- 1) Bagi pihak sekolah, meskipun intelegensi lebih berpengaruh, namun ada baiknya jika guru juga memperhatikan *task commitment* siswa, karena *task commitment* juga memilki pengaruh yang signifikan bagi hasil belajar matematika siswa.
- 2) Pengelompokan siswa dalam satu kelas berdasarkan nilai tes IQ dapat digunakan sebagai alternatif cara agar siswa dalam satu kelas memiliki kemampuan yang sama sehingga guru lebih mudah dalam menetapkan metode mengajar.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya alangkah baiknya jika sampel diperluas melibatkan beberapa sekolah, agar hasil yang diperoleh akan lebih baik dan dapat mencangkup wilayah yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A. Raden Cahaya Prabu. 1984. *Perkembangan Taraf Intelegensi Anak*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Anita E. Woolfolk & Lorraine McCune Nicolich. 2004. *Mengembangkan Kepribadian dan Kecerdasan*. Depok. Insiani Press.
- Anonim. 2009. Regresi Linear Berganda. [serial online]. <http://www.konsultantstatistik.com/2009/03/regresi-linear.html>. [24 Mei 2016].
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Usman. 1984. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.
- Donmoyer, Robert. 2008. quantitative research. Dalam Lisa M. Given (editor). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks: Sage Publication.
- Handrianto, Prasetyo. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Motivasi Belajar. [serial online]. <http://sainsjournal-fst11.web.unair.ac.id/artikel/detail-45907-PENDIDIKAN-Faktorfaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20motivasi%20belajar.html>. [21 Februari 2016]
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

- \_\_\_\_\_. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawadi, Reni Akbar. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui Metode Non-tes*. Jakarta : Grasindo.
- Herlina dkk. 2007. *Diktat Kuliah Psikodiagnostik IV Intelegensi*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember. “Pena Salsabila” Ibrahim, H.M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Hornby, A. S. 1995. *OXFORD Advanced Learner’s Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Hughes, A.G. & E.H.Hughes. 2012. *Learning & Teaching: Pengantar Psikologi Pembelajaran Modern*. Terjemahan oleh SPA Teamwork Yogyakarta. 2012. Bandung: Nuansa
- Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Maslow, Abraham H. 1994. *Motivasi dan Kepribadian Teori Bermotivasi dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Munandar, Utami. 1992. *Pemanduan Anak Berbakat; Suatu Studi Penjajakan*. Jakarta. Rajawali.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Terjemahan Oleh Wahyu Indianti dkk. Erlangga.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas20-2007StandarPenilaian.pdf>. [7 January 2016].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2041%20Tahun%202007.pdf>. [7 January 2016].
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Poerwanti, Endang.2012. Standar Penilaian Badan Standarnasional Pendidikan (BNSP).<http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/files/2012/03/2-Standar-Penilaian-Sesuai-BSNP.pdf>. [17 January 2016].
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwoto. 1998. *Strategi Mengajar Matematika*. Surakarta: UNS Press.
- Rini, Yuli Sectio.Tanpa Tahun. *Pendidikan : Hakekat, Tujuan, dan Proses*. Artikel.<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Yuli%20Secti%20Rini,%20M.Hum./PENDIDIKAN%20HAKEKAT,%20TUJUAN,%20DAN%20PROSES%20Makalah.pdf>. [13 Desember 2015].
- Riyanto, Yatim.2009.*Paradigma Baru Pembelajaran*. Cetakan pertama disi ke-3. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, AM. Rukky. 2002. *Right Brain: Mengembangkan Otak Kanan untuk Kehidupan yang lebih Berkualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- afktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Soemanto, Wasty.1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono.2013.*Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Analisis Tes Psikologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi.2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosda.
- Supranto,J. 2010. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- \_\_\_\_\_ . 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar I*. Jakarta : Logos wacana Ilmu.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahidah, Anna.2012.Anak Yang Memiliki Tingkat Kecerdasan Intelektual Yang Tinggi.[serial online]. [http://anna-w--fpsi09.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-59561Psikologi%20Anak%20yang%20Memiliki%20Kecerdasan%20Intelektual%20Tinggi.html](http://anna-w--fpsi09.web.unair.ac.id/artikel_detail-59561Psikologi%20Anak%20yang%20Memiliki%20Kecerdasan%20Intelektual%20Tinggi.html). [13 Agustus 2015].
- Widowati, Dyah. 2005. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Sekretaris. Jurnal Politeknik NSC Surabaya, Volume 1, Nomor 2, Juni 2005
- Winardi, J. 2001. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMPIRAN A.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Referensi
Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan <i>Task Commitment</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember	1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan <i>task commitment</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?	1. Variabel bebas : <i>a. Kecerdasan intelegensi</i> <i>b. Task commitment</i> 2. Variabel terikat : hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember	1. Kecerdasan intelegensi : tinggi rendahnya nilai hasil tes IQ 2. <i>Task commitment</i> : tinggi rendahnya hasil angket <i>Task omitement</i> siswa	1. Subyek penelitian (169 Siswa Kelas XII MAN 1 Jember) 2. Arsip sekolah (hasil ujian ujian Matematika semester ganjil dan hasil tes IQ	1. Jenis Penelitian : assosiatif kuantitatif 2. Metode pengumpulan data : kuesioner (angket siswa) dan dokumentasi data sekolah 3. Subyek penelitian: 169 siswa kelas XII	1. Sugiyono. 2014. <i>Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&amp;D)</i> . Bandung : Alfabeta. 2. Musfiqon. 2012. <i>Panduan</i>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Referensi
	2. Manakah diantara variabel kecerdasan intelegensi dan <i>task commitment</i> yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember ?		3. Hasil belajar matematika : tinggi rendahnya nilai hasil ujian matematika semester ganjil	siswa) 3. Pustaka	Man 1 Jember ( <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> ) 4. Metode analisis data : regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t.	<i>Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.</i> Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya. 3. Hasan, Iqbal.2004. <i>Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.</i> Jakarta: Bumi Aksara

**LAMPIRAN B.**

**Kisi-kisi Instrumen *Task Comitment* Siswa**

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
	Tekun mengerjakan tugas	1,2, 6, 16	4
	Ulet	4,5, 23, 35	4
	Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain	8, 26, 28	3
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas	12,13,17, 20	4
	Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	9, 10, 29,31	4
<i>Task Comitment</i> Siswa	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	18, 19, 25	3
	Senang dan rajin belajar	7,11,30,32,33,34, 36,37, 38	9
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	14, 15, 21	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	22,24, 27	3
	Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari	3, 39	2

LAMPIRAN C.

ANGKET KOMITMEN BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X / 2

Nama siswa : .....

Hari/tanggal : .....

**Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik kaitan pernyataan dibawah dengan keadaan dan pengalaman yang kamu alami, dan tentukan kebenarannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

**Keterangan pilihan jawaban :**

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Setelah menerima PR dari guru pada malam harinya saya segera mengerjakan PR tersebut.				
2.	Saya merasa tidak tenang jika masih ada tugas rumah/ PR yang belum terselesaikan				
3.	Saya menyempatkan diri menonton TV walaupun tugas saya belum selesai				
4.	Saya berusaha mencari jawaban (dengan bertanya pada teman atau orang lain atau mencari jawaban di buku-buku) jika ada persoalan yang tidak saya mengerti				
5.	Jika terdapat persoalan yang belum saya mengerti, saya akan menyerah dan beralih mengerjakan sesuatu yang lain.				
6.	Waktu belajar dan mengerjakan tugas dalam sehari semalam yaitu 2 jam atau lebih				
7.	Saya membedakan antara mengerjakan tugas dan belajar.				
8.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada ulangan.				
9.	Saya cukup puas (tidak perlu belajar lebih keras) jika saya mendapatkan nilai yang bagus				
10.	Saya mengkoreksi kembali hasil ulangan dan				

	mempelajari kembali soal yang saya tidak pahami				
11.	Saya akan tenang jika saya telah mengerjakan semua tugas saya.				
12.	Saya tidak perlu mencatat penjelasan dari guru yang tidak terdapat dalam buku				
13.	Pada malam hari saya belajar materi terlebih dahulu sebelum diajarkan pada pagi harinya.				
14.	Saya tidak senang mencari soal-soal tambahan di buku-buku lain atau di internet				
15.	Saya senang berbagi informasi/materi pelajaran dengan teman diluar sekolah atau di media sosial				
16.	Saya tidak malu dan segera bertanya apabila tidak mengerti dengan materi yang sedang dibahas.				
17.	Jika saya menemukan materi yang tidak saya mengerti (dan saya malu untuk bertanya di depan kelas) saya akan bertanya pada teman atau bertanya pada guru di luar jam pelajaran.				
18.	Diwaktu senggang saya suka membaca koran, informasi lain atau peristiwa yang terjadi di negara ini.				
19.	Saya lebih suka menonton acara hiburan dari pada menonton berita				
20.	Pada malam hari saya mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.				
21.	Saya merasa sedih jika menemukan soal yang rumit.				
22.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya				
23.	Jika saya memperoleh nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya dengan belajar yang lebih giat lagi				
24.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya, kecuali saya mengerti akan kesalahan pada jawaban saya.				
25.	Saya lebih suka menonton film dari pada menonton acara <i>talk show</i> motivasi				
26.	Saya tidak suka bekerja sama atau menyontek ketika ulangan				
27.	Saya lebih suka menggunakan cara yang saya mengerti				
28.	Tugas atau PR matematika lebih baik saya kerjakan sendiri (tidak menyalin pekerjaan				

	teman) karena saya ingin mengetahui tingkat penguasaan matematika saya.				
29.	Setelah belajar matematika, saya mencoba mengukur hasil belajar saya dengan mengerjakan contoh soal-soal dan mencocokkan dengan kunci jawabannya.				
30.	Saya selalu memperhatikan setiap pelajaran matematika dari awal sampai akhir.				
31.	Ketika ulangan saya lebih suka bergantung pada teman dari pada harus repot-repot belajar				
32.	Dalam belajar matematika, saya tidak hanya sekedar membaca saja, tapi harus bertekad untuk paham dengan apa yang saya baca.				
33.	Saya berusaha menyusun catatan matematika yang rapi dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya				
34.	Saya tidak perlu belajar jika tidak terdapat PR atau tugas lain				
35.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah soal matematika, saya akan membaca buku-buku yang menyajikan contoh-contoh soal berikut pembahasannya lengkap.				
36.	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran matematika				
37.	Saya merasa senang jika guru matematika tidak terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar tidak berkurang.				
38.	Karena materinya sangat banyak, saya membuat catatan khusus dengan merangkum seluruh materi selama satu semester untuk menghadapi ulangan semesteran.				
39.	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar.				

**LAMPIRAN D.**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET *TASK COMMITMENT***

**A. TUJUAN**

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur *Task Commitment* siswa, seberapa besar semangat dan tanggung jawab atau komitmen siswa dalam melaksanakan tugas mereka

**B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara melingkari pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu/Bapak memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

**C. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
1	Validasi Isi	1	2	3	4
2	Validasi Konstruksi	1	2	3	4
3	Validasi Bahasa	1	2	3	4
4	Validasi Petunjuk	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Total</b>					

Keterangan:

**Validasi Isi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket tidak sesuai sama sekali dengan tujuan atau tidak dapat mengukur <i>task commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	Pertanyaan pada angket kurang sesuai dengan tujuan atau kurang mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
4	Sangat Memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa dengan baik

**Validasi Konstruksi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa</li> <li>• Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa.</li> </ul>
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat

Nilai	Makna	Indikator
		mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
4	Sangat memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa dengan baik.

#### Validasi Bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah

Nilai	Makna	Indikator
		Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).
4	Sangat memenuhi	tuturan bahasa menggunakan kaidah Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).

#### Validasi Petunjuk

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Petunjuk tidak jelas dan menimbulkan makna ganda
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• petunjuk jelas dan menimbulkan makna ganda</li> <li>• petunjuk tidak jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.</li> </ul>
3	Memenuhi	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
4	Sangat memenuhi	Petunjuk sangat jelas dan tidak menimbulkan makna ganda

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

E. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu mengenai angket *Task Commitment* siswa

Penilaian secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, .....2016

Validator

(.....)

LAMPIRAN E.

**TABEL PENENTUAN JUMLAH  
SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5% DAN 10%**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	170	135	114	105
15	15	14	14	180	142	119	108
20	19	19	19	190	148	123	112
25	24	23	23	200	154	127	115
30	29	28	27	210	160	131	118
35	33	32	31	220	165	135	122
40	38	36	35	230	171	139	125
45	42	40	39	240	176	142	127
50	47	44	42	250	182	146	130
55	51	48	46	260	187	149	133
60	55	51	49	270	192	152	135
65	59	55	53	280	197	155	138
70	63	58	56	290	202	158	140
75	67	62	59	300	207	161	143
80	71	65	62	320	216	<b>167</b>	147
85	75	68	65	340	225	172	151
90	79	72	68	360	234	177	155
95	83	75	71	380	242	182	158
100	87	78	73	400	250	186	162
110	94	84	78	420	257	191	165
120	102	89	83	440	265	195	168
130	109	95	88	460	272	198	171
140	116	100	92	480	279	202	173
150	122	105	97	500	285	205	176
160	129	110	101	Dst			

Sumber: Sugiyono (2014)

LAMPIRAN F1.

**INSTRUMEN PENELITIAN SESUDAH VALIDASI**

**Kisi-kisi Instrumen *Task Comitment* Siswa**

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Task Commitment Siswa</i>	Tekun mengerjakan tugas	1,2		2
	Ulet	4, 16, 19		3
	Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain	24	27, 22	3
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang telah diberikan guru (bidang Matematika)	3, 10	5, 9	4
	Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	7, 25, 13	6, 8	5
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	14	15, 21	3
	Senang dan rajin belajar	26, 28,29, 30		4
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	12	11, 17	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	18,20, 23		3
	Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari	31, 32		2

**ANGKET KOMITMEN BELAJAR**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : XII / 2

Nama siswa : .....

Hari/tanggal : .....

**Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik kaitan pernyataan di bawah dengan keadaan dan pengalaman yang kamu alami, dan tentukan kebenarannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

**Keterangan pilihan jawaban:**

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Jika saya memiliki waktu luang, saya segera mengerjakan tugas yang saya miliki (tanpa menunggu jam belajar di malam hari)				
2.	Saya merasa tidak tenang jika masih ada tugas rumah/ PR matematika yang belum terselesaikan				
3.	Apabila terdapat beberapa teman sedang mendiskusikan persoalan matematika, saya akan ikut bergabung mendiskusikannya				
4.	Saya berusaha mencari jawaban (dengan bertanya pada teman, orang lain atau mencari jawaban di buku-buku dan internet) jika ada persoalan matematika yang tidak saya mengerti				
5.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru di depan				
6.	Saya cukup puas (tidak perlu berlatih dan belajar lebih keras) jika saya mendapatkan nilai bagus				

7.	Saya mengoreksi kembali hasil ulangan matematika dengan mempelajari kembali soal yang saya tidak paham				
8.	Saya menyukai pelajaran matematika hanya jika guru matematika tersebut menerangkan materi dengan jelas				
9.	Saya tidak perlu mencatat penjelasan dari guru yang tidak terdapat dalam buku				
10.	Pada malam hari saya belajar materi terlebih dahulu sebelum diajarkan pada pagi harinya				
11.	Saya tidak senang mencari soal-soal tambahan di buku-buku lain atau di internet				
12.	Saya senang berbagi informasi/materi pelajaran dengan teman di luar sekolah atau di media sosial				
13.	Saya tidak malu dan segera bertanya apabila tidak mengerti dengan materi matematika yang sedang dibahas				
14.	Diwaktu senggang saya suka membaca koran, informasi lain atau peristiwa yang terjadi di negara ini				
15.	Saya lebih suka menonton acara hiburan dari pada menonton berita politik, kriminal atau pendidikan di televisi				
16.	Saya merasa tertantang jika terdapat soal matematika yang sulit untuk dipecahkan				
17.	Saya merasa sedih jika menemukan soal yang rumit				
18.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya				
19.	Jika saya memperoleh nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya dengan belajar lebih giat				
20.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya,				

	kecuali saya mengerti akan kesalahan pada jawaban saya				
21.	Saya lebih suka menonton film dari pada menonton acara <i>talk show</i> motivasi				
22.	Ketika ulangan Matematika, saya lebih suka bekerja sama atau menyontek dari pada harus repot-repot belajar				
23.	Saya lebih suka menggunakan cara penyelesaian soal yang saya mengerti				
24.	Tugas atau PR matematika lebih baik saya kerjakan sendiri (tidak menyalin pekerjaan teman) karena saya ingin mengetahui tingkat penguasaan matematika saya				
25.	Dalam belajar matematika, saya tidak hanya sekedar membaca saja, tapi harus bertekad untuk paham dengan apa yang saya baca				
26.	Saya berusaha menyusun catatan matematika yang rapi dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya				
27.	Saya tidak perlu belajar jika tidak terdapat tugas rumah atau ulangan				
28.	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran matematika				
29.	Saya merasa senang jika guru matematika tidak terlambat masuk kelas, sehinggajam mengajar tidak berkurang				
30.	Saya suka membuat catatan khusus dengan merangkum seluruh materi matematika selama satu semester untuk menghadapi ulangan semester				
31.	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi				

	belajar				
32.	Saya lebih memprioritaskan membeli referensi buku pelajaran dari pada membeli barang yang kurang bermanfaat (seperti aksesoris) atau jalan-jalan				



LAMPIRAN F2.

HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR 1

LAMPIRAN B.

Kisi-kisi Instrumen *Task Comitment* Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Task Comitment</i> Siswa	Tekun mengerjakan tugas	1,2, 6, 16	4
	Ulet	4,5, 20, 23, 35	5
	Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain	8, 26, 28	3
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas	3, 7, 12,13, 17	5
	Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	9, 10, 11, 29,31	5
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	18, 19, 25	3
	Senang dan rajin belajar	30,32,33, 34, 36,37, 38	7
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	14, 15, 21	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	22,24, 27	3
	Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari	39, 40	2

LAMPIRAN C.

ANGKET KOMITMEN BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X / 2

Nama siswa : .....

Hari/tanggal : .....

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik kaitan pernyataan dibawah dengan keadaan dan pengalaman yang kamu alami, dan tentukan kebenarannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

Keterangan pilihan jawaban:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Jika saya memiliki waktu luang, saya segera mengerjakan tugas yang saya miliki (tanpa menunggu jam belajar di malam hari).				
2.	Saya merasa tidak tenang jika masih ada tugas rumah/ PR matematika yang belum terselesaikan				
3.	Apabila terdapat beberapa anak sedang mendiskusikan persoalan matematika, saya akan ikut bergabung mendiskusikannya.				
4.	Saya berusaha mencari jawaban (dengan bertanya pada teman atau orang lain atau mencari jawaban di buku-buku) jika ada persoalan matematika yang tidak saya mengerti				
5.	Jika terdapat persoalan matematika yang belum saya mengerti, saya akan menyerah dan beralih mengerjakan sesuatu yang lain.				
6.	Saya gemar berlatih mengerjakan soal-soal				

Ditambahkan  
toll harus  
di dalam kelas?

	matematika agar kemampuan saya meningkat.				
7.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru di depan.				
8.	Saya tetap belajar/ berlatih mengerjakan soal walaupun tidak ada ulangan.				
9.	Saya cukup puas (tidak perlu berlatih dan belajar lebih keras) jika saya mendapatkan nilai yang bagus				
10.	Saya mengoreksi kembali hasil ulangan matematika dan mempelajari kembali soal yang saya tidak pahami				
11.	Saya menyukai pelajaran matematika hanya jika guru matematika mahir dan jelas ketika menjelaskan.				
12.	Saya tidak perlu mencatat penjelasan dari guru yang tidak terdapat dalam buku				
13.	Pada malam hari saya belajar materi terlebih dahulu sebelum diajarkan pada pagi harinya				
14.	Saya tidak senang mencari soal-soal tambahan di buku-buku lain atau di internet				
15.	Saya senang berbagi informasi/materi pelajaran dengan teman diluar sekolah atau di media sosial				
16.	Saya tidak malu dan segera bertanya apabila tidak mengerti dengan materi matematika yang sedang dibahas.				
17.	Jika saya menemukan materi matematika yang tidak saya mengerti (dan saya malu untuk bertanya di depan kelas) <sup>malu</sup> saya akan bertanya pada teman atau <del>bertanya pada</del> guru di luar jam pelajaran.				
18.	Diwaktu senggang saya suka membaca koran, informasi lain atau peristiwa yang terjadi di negara ini.				
19.	Saya lebih suka menonton acara hiburan dari pada <u>menonton berita</u> ? ?				
20.	Saya merasa tertantang jika terdapat soal matematika yang sulit untuk dipecahkan.				
21.	Saya merasa sedih jika menemukan soal yang rumit.				

ada hanya ?  
di dlm kelas.

dituang  
wot @ belan  
indikator

22.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya				
23.	Jika saya memperoleh nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya dengan belajar lebih giat.				
24.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya, kecuali saya mengerti akan kesalahan pada jawaban saya.				
25.	Saya lebih suka menonton film dari pada menonton acara <i>talk show</i> motivasi				
26.	Saya tidak suka bekerja sama atau menyontek ketika ulangan				
27.	Saya lebih suka menggunakan cara yang saya mengerti				
28.	Tugas atau PR matematika lebih baik saya kerjakan sendiri (tidak menyalin pekerjaan teman) karena saya ingin mengetahui tingkat penguasaan matematika saya.				
29.	Setelah belajar matematika, saya mencoba mengukur hasil belajar saya dengan mengerjakan contoh soal-soal dan mencocokkan dengan kunci jawabannya.				
30.	Saya selalu memperhatikan setiap pelajaran matematika dari awal sampai akhir.				
31.	Ketika ulangan saya lebih suka bergantung pada teman dari pada harus repot-repot belajar				
32.	Dalam belajar matematika, saya tidak hanya sekedar membaca saja, tapi harus bertekad untuk paham dengan apa yang saya baca.				
33.	Saya berusaha menyusun catatan matematika yang rapi dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya				
34.	Saya tidak perlu belajar jika tidak terdapat PR atau tugas <u>lain</u> ?				
35.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah soal matematika, saya akan membaca buku-buku yang menyajikan contoh-contoh soal berikut pembahasannya				

	lengkap.				
36.	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran matematika				
37.	Saya merasa senang jika guru matematika tidak terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar tidak berkurang.				
38.	Karena materinya sangat banyak, saya membuat catatan khusus dengan merangkum seluruh materi selama satu semester untuk menghadapi ulangan semester.				
39.	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar.				
40.	Saya lebih memprioritaskan membeli referensi buku pelajaran dari pada membeli barang yang kurang bermanfaat (seperti aksesoris) atau jalan-jalan.				

**LAMPIRAN D.**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET *TASK COMMITMENT***

**A. TUJUAN**

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur *Task Commitment* siswa, seberapa besar semangat dan tanggung jawab atau komitmen siswa dalam melaksanakan tugas mereka

**B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara melingkari pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
  - 1 = "tidak memenuhi"
  - 2 = "kurang memenuhi"
  - 3 = "memenuhi"
  - 4 = "sangat memenuhi"
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu/Bapak memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

**C. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Validasi Isi	1	2	3	4
2	Validasi Konstruksi	1	2	3	4
3	Validasi Bahasa	1	2	3	4
4	Validasi Petunjuk	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Total</b>					

Keterangan:

**Validasi Isi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket tidak sesuai sama sekali dengan tujuan atau tidak dapat mengukur <i>task commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	Pertanyaan pada angket kurang sesuai dengan tujuan atau kurang mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
4	Sangat Memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa dengan baik

**Validasi Konstruksi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa</li> <li>• Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa.</li> </ul>
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat

Nilai	Makna	Indikator
		mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
4	Sangat memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa dengan baik.

#### Validasi Bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah

Nilai	Makna	Indikator
		Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).
4	Sangat memenuhi	tuturan bahasa menggunakan kaidah Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).

**Validasi Petunjuk**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Petunjuk tidak jelas dan menimbulkan makna ganda
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• petunjuk jelas dan menimbulkan makna ganda</li> <li>• petunjuk tidak jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.</li> </ul>
3	Memenuhi	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
4	Sangat memenuhi	Petunjuk sangat jelas dan tidak menimbulkan makna ganda

**D. KOMENTAR DAN SARAN**

- Pernyataan no. 3, 14, dan 16 kurang sesuai dg indikator
- Bahasa pernyataan no. 11, 19, 34, dan 38 mohon diperbaiki

E. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

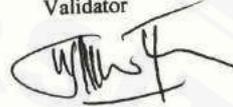
Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu mengenai angket *Task Commitment* siswa

Penilaian secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 15 Maret 2016

Validator



(Loni Anka M., M.Pd.)

LAMPIRAN F3.

HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR 2

LAMPIRAN B.

Kisi-kisi Instrumen *Task Comitment* Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Task Comitment</i> Siswa	Tekun mengerjakan tugas	1,2		2
	Ulet	4, 16, 19		3
	Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain	24	27, 22	3
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas (bidang Matematika)	3, 10	5, 9	4
	Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	7, 25, 13	6, 8	5
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	14	15, 21	3
	Senang dan rajin belajar	26, 28, 29, 30		4
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	12	11, 17	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 20, 23		3
	Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari	31, 32		2
Jumlah total		22	60	32

sebayaknya berimbang.

LAMPIRAN C.

ANGKET KOMITMEN BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X / 2

Nama siswa : .....

Hari/tanggal : .....

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik kaitan pernyataan (dibawah) dengan keadaan dan pengalaman yang kamu alami, dan tentukan kebenarannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

Keterangan pilihan jawaban:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Jika saya memiliki waktu luang, saya segera mengerjakan tugas yang saya miliki (tanpa menunggu jam belajar di malam hari)				
2.	Saya merasa tidak tenang jika masih ada tugas rumah/ PR matematika yang belum terselesaikan				
3.	Apabila terdapat beberapa teman sedang mendiskusikan persoalan matematika, saya akan ikut bergabung mendiskusikannya				
4.	Saya berusaha mencari jawaban (dengan bertanya pada teman, orang lain atau mencari jawaban di buku-buku dan internet) jika ada persoalan matematika yang tidak saya mengerti				
5.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru di depan				
6.	Saya cukup puas (tidak perlu berlatih dan belajar lebih keras) jika saya mendapatkan				

	nilai bagus				
7.	Saya mengoreksi kembali hasil ulangan matematika dengan mempelajari kembali soal yang saya tidak paham				
8.	Saya menyukai pelajaran matematika hanya jika guru matematika tersebut jelas ketika menerangkan.				
9.	Saya tidak perlu mencatat penjelasan dari guru yang tidak terdapat dalam buku				
10.	Pada malam hari saya belajar materi terlebih dahulu sebelum diajarkan pada pagi harinya				
11.	Saya tidak senang mencari soal-soal tambahan di buku-buku lain atau di internet				
12.	Saya senang berbagi informasi/materi pelajaran dengan teman di luar sekolah atau di media sosial				
13.	Saya tidak malu dan segera bertanya apabila tidak mengerti dengan materi matematika yang sedang dibahas				
14.	Diwaktu senggang saya suka membaca koran, informasi lain atau peristiwa yang terjadi di negara ini				
15.	Saya lebih suka menonton acara hiburan dari pada menonton berita politik, kriminal atau pendidikan				
16.	Saya merasa tertantang jika terdapat soal matematika yang sulit untuk dipecahkan				
17.	Saya merasa sedih jika menemukan soal yang rumit				
18.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya				
19.	Jika saya memperoleh nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya dengan belajar lebih giat				
20.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya, kecuali saya mengerti akan kesalahan pada jawaban saya				
21.	Saya lebih suka menonton film dari pada menonton acara <i>talk show</i> motivasi				

22.	Ketika ulangan Matematika, saya lebih suka bekerja sama atau menyontek dari pada harus repot-repot belajar				
23.	Saya lebih suka menggunakan cara penyelesaian soal yang saya mengerti				
24.	Tugas atau PR matematika lebih baik saya kerjakan sendiri (tidak menyalin pekerjaan teman) karena saya ingin mengetahui tingkat penguasaan matematika saya				
25.	Dalam belajar matematika, saya tidak hanya sekedar membaca saja, tapi harus bertekad untuk paham dengan apa yang saya baca				
26.	Saya berusaha menyusun catatan matematika yang rapi dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya				
27.	Saya tidak perlu belajar jika tidak terdapat tugas rumah atau ulangan				
28.	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran matematika				
29.	Saya merasa senang jika guru matematika tidak terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar tidak berkurang				
30.	Saya suka membuat catatan khusus dengan merangkum seluruh materi matematika selama satu semester untuk menghadapi ulangan semester				
31.	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar				
32.	Saya lebih memprioritaskan membeli referensi buku pelajaran dari pada membeli barang yang kurang bermanfaat (seperti aksesoris) atau jalan-jalan				

LAMPIRAN D.

LEMBAR VALIDASI ANGKET *TASK COMMITMENT*

A. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur *Task Commitment* siswa, seberapa besar semangat dan tanggung jawab atau komitmen siswa dalam melaksanakan tugas mereka

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara melingkari pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:

- 1 = "tidak memenuhi"
- 2 = "kurang memenuhi"
- 3 = "memenuhi"
- 4 = "sangat memenuhi"

2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu/Bapak memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. VALIDASI INSTRUMEN

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
1	Validasi Isi	1	2	3	4
2	Validasi Konstruksi	1	2	3	4
3	Validasi Bahasa	1	2	3	4
4	Validasi Petunjuk	1	2	3	4
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Skor Total</b>				

Nilai	Makna	Indikator
4	Sangat memenuhi	mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa dengan baik.

#### Validasi Bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah



E. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu mengenai angket *Task Commitment* siswa

Penilaian secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 17 Maret 2016

Validator



(Ervin O.)

LAMPIRAN F4.

HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR 3

LAMPIRAN B. Kisi-kisi Instrumen *Task Comitment* Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Task Comitment</i> Siswa	Tekun mengerjakan tugas	1,2		2
	Ulet	4, 16, 19		3
	Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain	,24	27, 22	3
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang telah diberikan guru (bidang Matematika)	3, 10	5, 9	4
	Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	7, 25, 13	6, 8	5
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	14	15, 21	3
	Senang dan rajin belajar	26, 28,29, 30		4
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	12	11, 17	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	18,20, 23		3
	Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari	31, 32		2

LAMPIRAN C.

ANGKET KOMITMEN BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : XII/ 2

Nama siswa : .....

Hari/tanggal : .....

**Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik kaitan pernyataan dibawah dengan keadaan dan pengalaman yang kamu alami, dan tentukan kebenarannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

**Keterangan pilihan jawaban:**

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Jika saya memiliki waktu luang, saya segera mengerjakan tugas yang saya miliki (tanpa menunggu jam belajar di malam hari)				
2.	Saya merasa tidak tenang jika masih ada tugas rumah/ PR matematika yang belum terselesaikan				
3.	Apabila terdapat beberapa teman sedang mendiskusikan persoalan matematika, saya akan ikut bergabung mendiskusikannya				
4.	Saya berusaha mencari jawaban (dengan bertanya pada teman, orang lain atau mencari jawaban di buku-buku dan internet) jika ada persoalan matematika yang tidak saya mengerti				
5.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru di depan				
6.	Saya cukup puas (tidak perlu berlatih dan belajar lebih keras) jika saya mendapatkan				

	nilai bagus				
7.	Saya mengoreksi kembali hasil ulangan matematika dengan mempelajari kembali soal yang saya tidak paham				
8.	Saya menyukai pelajaran matematika hanya jika guru matematika tersebut menerangkan materi dengan jelas				
9.	Saya tidak perlu mencatat penjelasan dari guru yang tidak terdapat dalam buku				
10.	Pada malam hari saya belajar materi terlebih dahulu sebelum diajarkan pada pagi harinya				
11.	Saya tidak senang mencari soal-soal tambahan di buku-buku lain atau di internet				
12.	Saya senang berbagi informasi/materi pelajaran dengan teman di luar sekolah atau di media sosial				
13.	Saya tidak malu dan segera bertanya apabila tidak mengerti dengan materi matematika yang sedang dibahas				
14.	Diwaktu senggang saya suka membaca koran, informasi lain atau peristiwa yang terjadi di negara ini				
15.	Saya lebih suka menonton acara hiburan dari pada menonton berita politik, kriminal atau pendidikan di televisi				
16.	Saya merasa tertantang jika terdapat soal matematika yang sulit untuk dipecahkan				
17.	Saya merasa sedih jika menemukan soal yang rumit				
18.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya				
19.	Jika saya memperoleh nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya dengan belajar lebih giat				
20.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya, kecuali saya mengerti akan kesalahan pada jawaban saya				
21.	Saya lebih suka menonton film dari pada menonton acara <i>talk show</i> motivasi				

22.	Ketika ulangan Matematika, saya lebih suka bekerja sama atau menyontek dari pada harus repot-repot belajar				
23.	Saya lebih suka menggunakan cara penyelesaian soal yang saya mengerti				
24.	Tugas atau PR matematika lebih baik saya kerjakan sendiri (tidak menyalin pekerjaan teman) karena saya ingin mengetahui tingkat penguasaan matematikanya				
25.	Dalam belajar matematika, saya tidak hanya sekedar membaca saja, tapi harus bertekad untuk paham dengan apa yang saya baca				
26.	Saya berusaha menyusun catatan matematika yang rapi dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya				
27.	Saya tidak perlu belajar jika tidak terdapat tugas rumah atau ulangan				
28.	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran matematika				
29.	Saya merasa senang jika guru matematika tidak terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar tidak berkurang				
30.	Saya suka membuat catatan khusus dengan merangkum seluruh materi matematika selama satu semester untuk menghadapi ulangan semester				
31.	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar				
32.	Saya lebih memprioritaskan membeli referensi buku pelajaran dari pada membeli barang yang kurang bermanfaat (seperti aksesoris) atau jalan-jalan				

**LAMPIRAN D.**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET *TASK COMMITMENT***

**A. TUJUAN**

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur *Task Commitment* siswa, seberapa besar semangat dan tanggung jawab atau komitmen siswa dalam melaksanakan tugas mereka

**B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan skor dengan cara melingkari pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
  - 1 = "tidak memenuhi"
  - 2 = "kurang memenuhi"
  - 3 = "memenuhi"
  - 4 = "sangat memenuhi"
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu/Bapak memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

**C. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Validasi Isi	1	2	3	4
2	Validasi Konstruksi	1	2	3	4
3	Validasi Bahasa	1	2	3	4
4	Validasi Petunjuk	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Total</b>					

Keterangan:

**Validasi Isi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket tidak sesuai sama sekali dengan tujuan atau tidak dapat mengukur <i>task commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	Pertanyaan pada angket kurang sesuai dengan tujuan atau kurang mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa
4	Sangat Memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur <i>task commitment</i> siswa dengan baik

**Validasi Konstruksi**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun tidak dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa</li> <li>• Pertanyaan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i>, namun dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa.</li> </ul>
3	Memenuhi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat

Nilai	Makna	Indikator
		mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa
4	Sangat memenuhi	Pertanyaan pada angket sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen <i>Task Commitment</i> dan dapat mengidentifikasi <i>Task Commitment</i> siswa dengan baik.

#### Validasi Bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).</li> <li>• bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah

Nilai	Makna	Indikator
		Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).
4	Sangat memenuhi	tuturan bahasa menggunakan kaidah Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).

**Validasi Petunjuk**

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Petunjuk tidak jelas dan menimbulkan makna ganda
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• petunjuk jelas dan menimbulkan makna ganda</li> <li>• petunjuk tidak jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.</li> </ul>
3	Memenuhi	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
4	Sangat memenuhi	Petunjuk sangat jelas dan tidak menimbulkan makna ganda

**D. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu mengenai angket *Task Commitment* siswa

Penilaian secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 17 Maret 2016

Validator



(M. Natir Fudans.)

## LAMPIRAN G.

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ANGGKET

	Aspek			
	1	2	3	4
V <sub>1</sub>	3	3	3	4
V <sub>2</sub>	3	3	3	4
V <sub>3</sub>	3	3	3	4

$$I_1 = \frac{V_{11} + V_{21} + V_{31}}{3} = \frac{3 + 3 + 3}{3} = \frac{9}{3}$$

$$I_2 = \frac{V_{12} + V_{22} + V_{32}}{3} = \frac{3 + 3 + 3}{3} = \frac{9}{3}$$

$$I_3 = \frac{V_{13} + V_{23} + V_{33}}{3} = \frac{3 + 3 + 3}{3} = \frac{9}{3}$$

$$I_4 = \frac{V_{14} + V_{24} + V_{34}}{3} = \frac{4 + 4 + 4}{3} = \frac{12}{3}$$

$$V_a = \frac{I_1 + I_2 + I_3 + I_4}{4}$$

$$V_a = \frac{\frac{9}{3} + \frac{9}{3} + \frac{9}{3} + \frac{12}{3}}{4}$$

$$V_a = \frac{\frac{39}{3}}{4} = \frac{13}{4} = 3,25$$

LAMPIRAN H.

HASIL ANALISIS SPSS UJI VALIDITAS  
MENGUNAKAN KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

No. Item		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Skor total
No. 1	A	1	.251	.220	.018	.156	.329	.195	.281	.558**	.195	.270	.121	.170	.214	.314	.248	.278	.092	.173	.285	.327	.441	.041	.477	.393	.477	.499	.123	.040	.357	.360	.161	.515**
	B		.226	.291	.931	.456	.108	.350	.173	.004	.350	.192	.565	.415	.304	.126	.232	.178	.662	.408	.167	.110	.027	.847	.016	.052	.016	.011	.557	.849	.080	.077	.443	.008
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 2	A	.251	1	.066	.344	.232	.281	.612**	.110	.173	.227	.434	.133	.221	.059	.031	.484	.329	.062	.278	.202	.053	.248	.290	.213	.369	.115	.178	.204	.225	.281	.144	.108	.453
	B	.226		.755	.092	.264	.174	.001	.602	.409	.274	.030	.525	.288	.780	.884	.014	.108	.769	.178	.333	.800	.231	.160	.306	.069	.583	.396	.328	.279	.174	.493	.607	.023
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 3	A	.220	.066	1	.333	.109	.349	.280	.174	.443*	.397*	.019	.401*	.129	.144	.357	.158	.316	.105	.319	.236	-	-	.329	.214	.446*	.229	-	.240	.399*	.332	.218	.456	.470
	B	.291	.755		.103	.604	.088	.175	.404	.027	.050	.928	.047	.539	.493	.080	.450	.123	.619	.120	.257	.854	.575	.108	.304	.025	.270	.919	.247	.048	.105	.295	.022	.018
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 4	A	.018	.344	.333	1	.176	.106	.140	.249	.435*	.529**	.185	.165	.366	.245	-	.013	.026	.118	.324	.334	-	-	.422*	.206	.170	.306	.114	.276	.393	.166	.455*	.320	.419
	B	.931	.092	.103		.401	.614	.504	.231	.030	.007	.375	.430	.072	.238	.499	.950	.900	.576	.115	.103	.635	.575	.036	.322	.416	.137	.587	.182	.052	.427	.022	.120	.037
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 5	A	.156	.232	.109	.176	1	.231	.300	.531**	-	.364	.061	.083	.085	.037	.253	.328	-	.288	.475*	.141	.205	.347	.278	.262	.230	.043	.329	.527**	.129	.134	.298	.179	.441

	B	.456	.264	.604	.401		.268	.144	.006	.751	.074	.773	.694	.688	.862	.222	.109	.958	.163	.017	.500	.327	.089	.178	.205	.270	.838	.108	.007	.540	.522	.148	.391	.027	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 6	A	.329	.281	.349	.106	.231	1	.362	.255	.310	.003	.125	.395	.270	.485	.436	.217	.223	.183	.194	.029	.307	.493	.299	.460	.243	.085	.097	.056	.249	.400	-	.067	.505	
	B	.108	.174	.088	.614	.268		.075	.218	.131	.989	.552	.051	.192	.014	.029	.298	.284	.380	.354	.891	.136	.012	.147	.021	.241	.688	.643	.791	.229	.048	.750	.749	.010	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 7	A	.195	.612	.280	.140	.300	.362	1	.250	.210	.510	.451	.257	.398	.127	.285	.648	.415	.154	.547	.363	.200	.396	.311	.473	.433	.213	.066	.381	.307	.605	.153	.460	.666	
	B	.350	.001	.175	.504	.144	.075		.229	.314	.009	.024	.215	.049	.544	.168	.000	.039	.463	.005	.074	.337	.050	.130	.017	.031	.307	.754	.060	.135	.001	.466	.021	.000	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 8	A	.281	.110	.174	.249	.531	.255	.250	1	.279	.521	.114	.022	.210	.323	.137	.202	.070	.210	.180	.055	.209	.247	.074	.399	.200	.390	.445	.586	-	.164	.317	.180	.480	
	B	.173	.602	.404	.231	.006	.218	.229		.176	.008	.589	.917	.313	.115	.513	.332	.739	.315	.389	.795	.316	.235	.725	.048	.338	.054	.026	.002	.993	.434	.122	.388	.015	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 9	A	.558	.173	.443	.435	-	.310	.210	.279	1	.449	.321	.488	.475	.222	.146	.115	.203	.110	.269	.253	.350	.386	.439	.404	.264	.594	.177	.194	.443	.366	.335	.261	.608	
	B	.004	.409	.027	.030	.751	.131	.314	.176		.025	.117	.013	.016	.286	.486	.583	.331	.602	.194	.222	.086	.057	.028	.045	.202	.002	.397	.353	.026	.072	.102	.207	.001	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 10	A	.195	.227	.397	.529	.364	.003	.510	.521	.449	1	.518	.331	.578	.295	.140	.440	.213	.428	.633	.446	.200	.149	.455	.473	.433	.505	.366	.661	.249	.468	.611	.588	.756	
	B	.350	.274	.050	.007	.074	.989	.009	.008	.025		.008	.106	.002	.152	.503	.028	.306	.033	.001	.026	.337	.479	.022	.017	.031	.010	.072	.000	.230	.018	.001	.002	.000	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 11	A	.270	.434	.019	.185	.061	.125	.451	.114	.321	.518	1	.148	.608	.268	.109	.289	.236	.003	.429	.081	.271	.230	.293	.413	.425	.525	.285	.325	.088	.423	.251	.189	.539	

	B	.192	.030	.928	.375	.773	.552	.024	.589	.117	.008		.480	.001	.195	.604	.162	.255	.989	.032	.699	.190	.268	.155	.040	.034	.007	.167	.113	.676	.035	.226	.366	.005	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 12	A	.121	.133	.401	.165	.083	.395	.257	.022	.488	.331	.148	1	.392	.231	.384	.108	.295	.526	.289	.358	.362	.269	.563	.103	.380	-	-	.098	.187	.166	.138	.312	.491	
	B	.565	.525	.047	.430	.694	.051	.215	.917	.013	.106	.480		.052	.268	.058	.608	.152	.007	.160	.079	.075	.194	.003	.626	.061	.497	.469	.641	.370	.428	.510	.129	.013	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 13	A	.170	.221	.129	.366	.085	.270	.398	.210	.475	.578	.608	.392	1	.420	.170	.199	.301	.283	.533	.091	.344	.456	.255	.350	.346	.420	.149	.186	.116	.333	.338	.354	.608	
	B	.415	.288	.539	.072	.688	.192	.049	.313	.016	.002	.001	.052		.036	.416	.340	.144	.170	.006	.664	.092	.022	.219	.086	.091	.037	.477	.373	.581	.104	.098	.083	.001	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 14	A	.214	.059	.144	.245	.037	.485	.127	.323	.222	.295	.268	.231	.420	1	.172	.186	.182	.561	.231	-	.098	.203	-	.568	.180	.162	.275	.432	.086	.303	.000	.192	.459	
	B	.304	.780	.493	.238	.862	.014	.544	.115	.286	.152	.195	.268	.036		.410	.374	.384	.004	.267	.957	.641	.330	.822	.003	.389	.440	.184	.031	.683	.140	1.00	.357	.021	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 15	A	.314	.031	.357	-	.253	.436	.285	.137	.146	.140	.109	.384	.170	.172	1	.403	.649	.185	.298	-	.346	.311	.066	.414	.331	-	.222	.255	.179	.472	-	.624	.524	
	B	.126	.884	.080	.499	.222	.029	.168	.513	.486	.503	.604	.058	.416	.410		.046	.000	.376	.149	.854	.091	.131	.754	.040	.106	.590	.286	.219	.391	.017	.831	.001	.007	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 16	A	.248	.484	.158	.013	.328	.217	.648	.202	.115	.440	.289	.108	.199	.186	.403	1	.442	.273	.440	.112	.369	.434	.212	.602	.219	.178	.338	.564	.341	.566	-	.531	.629	
	B	.232	.014	.450	.950	.109	.298	.000	.332	.583	.028	.162	.608	.340	.374	.046		.027	.187	.028	.594	.069	.030	.308	.001	.292	.395	.099	.003	.095	.003	.758	.006	.001	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 17	A	.278	.329	.316	.026	-	.223	.415	.070	.203	.213	.236	.295	.301	.182	.649	.442	1	.038	.337	.122	.249	.346	-	.343	.404	-	-	.235	.261	.626	.094	.638	.540	

	B	.178	.108	.123	.900	.958	.284	.039	.739	.331	.306	.255	.152	.144	.384	.000	.027		.856	.099	.561	.231	.091	.723	.093	.045	.818	.979	.258	.208	.001	.654	.001	.005	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 18	A	.092	.062	.105	.118	.288	.183	.154	.210	.110	.428	.003	.526	.283	.561	.185	.273	.038	1	.435	.351	.206	.240	.261	.164	.145	-	.349	.372	-	.144	.257	.315	.435	
	B	.662	.769	.619	.576	.163	.380	.463	.315	.602	.033	.989	.007	.170	.004	.376	.187	.856		.030	.085	.323	.247	.207	.433	.489	.544	.087	.067	.748	.492	.216	.125	.030	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 19	A	.173	.278	.319	.324	.475	.194	.547	.180	.269	.633	.429	.289	.533	.231	.298	.440	.337	.435	1	.487	.174	.452	.415	.309	.390	.298	.420	.504	.485	.559	.483	.592	.745	
	B	.408	.178	.120	.115	.017	.354	.005	.389	.194	.001	.032	.160	.006	.267	.149	.028	.099	.030		.014	.406	.023	.039	.133	.054	.148	.037	.010	.014	.004	.015	.002	.000	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 20	A	.285	.202	.236	.334	.141	.029	.363	.055	.253	.446	.081	.358	.091	-	-	.112	.122	.351	.487	1	.041	.083	.451	.152	.316	.088	.136	.170	.164	.304	.617	.258	.415	
	B	.167	.333	.257	.103	.500	.891	.074	.795	.222	.026	.699	.079	.664	.957	.854	.594	.561	.085	.014		.846	.692	.024	.470	.124	.674	.516	.417	.432	.139	.001	.213	.039	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 21	A	.327	.053	-	-	.205	.307	.200	.209	.350	.200	.271	.362	.344	.098	.346	.369	.249	.206	.174	.041	1	.560	.136	.326	-	.283	.032	.025	.102	.304	-	.254	.428	
	B	.110	.800	.854	.635	.327	.136	.337	.316	.086	.337	.190	.075	.092	.641	.091	.069	.231	.323	.406	.846		.004	.517	.112	.270	.171	.878	.906	.627	.140	.764	.220	.033	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 22	A	.441	.248	-	-	.347	.493	.396	.247	.386	.149	.230	.269	.456	.203	.311	.434	.346	.240	.452	.083	.560	1	.247	.387	.180	.177	.272	.151	.211	.470	.154	.194	.565	
	B	.027	.231	.575	.575	.089	.012	.050	.235	.057	.479	.268	.194	.022	.330	.131	.030	.091	.247	.023	.692	.004		.233	.056	.388	.398	.188	.471	.310	.018	.461	.354	.003	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 23	A	.041	.290	.329	.422	.278	.299	.311	.074	.439	.455	.293	.563	.255	-	.066	.212	-	.261	.415	.451	.136	.247	1	.165	.378	.036	.187	.201	.258	.188	.404	.203	.486	

	B	.847	.160	.108	.036	.178	.147	.130	.725	.028	.022	.155	.003	.219	.822	.754	.308	.723	.207	.039	.024	.517	.233		.432	.063	.864	.369	.336	.213	.368	.045	.331	.014	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 24	A	.477*	.213	.214	.206	.262	.460*	.473*	.399*	.404*	.473*	.413*	.103	.350	.568**	.414*	.602**	.343	.164	.309	.152	.326	.387	.165	1	.246	.405*	.318	.625**	.354	.620**	.078	.352	.700**	
	B	.016	.306	.304	.322	.205	.021	.017	.048	.045	.017	.040	.626	.086	.003	.040	.001	.093	.433	.133	.470	.112	.056	.432		.236	.045	.121	.001	.083	.001	.711	.084	.000	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 25	A	.393	.369	.446*	.170	.230	.243	.433*	.200	.264	.433*	.425*	.380	.346	.180	.331	.219	.404*	.145	.390	.316	-	.180	.378	.246	1	.104	.262	.378	-	.288	.417*	.297	.532**	
	B	.052	.069	.025	.416	.270	.241	.031	.338	.202	.031	.034	.061	.091	.389	.106	.292	.045	.489	.054	.124	.270	.388	.063	.236		.622	.206	.063	.809	.163	.038	.150	.006	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 26	A	.477*	.115	.229	.306	.043	.085	.213	.390	.594**	.505*	.525**	-	.420*	.162	-	.178	-	-	.298	.088	.283	.177	.036	.405*	.104	1	.337	.304	.272	.349	.273	.091	.437*	
	B	.016	.583	.270	.137	.838	.688	.307	.054	.002	.010	.007	.142	.037	.440	.590	.395	.818	.544	.148	.674	.171	.398	.864	.045	.622		.099	.140	.188	.087	.187	.664	.029	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 27	A	.499*	.178	-	.114	.329	.097	.066	.445*	.177	.366	.285	-	.149	.275	.222	.338	-	.349	.420*	.136	.032	.272	.187	.318	.262	.337	1	.425*	-	.193	.420*	.258	.448*	
	B	.011	.396	.919	.587	.108	.643	.754	.026	.397	.072	.167	.469	.477	.184	.286	.099	.979	.087	.037	.516	.878	.188	.369	.121	.206	.099		.034	.871	.355	.036	.213	.025	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 28	A	.123	.204	.240	.276	.527**	.056	.381	.586**	.194	.661**	.325	.098	.186	.432*	.255	.564**	.235	.372	.504*	.170	.025	.151	.201	.625**	.378	.304	.425*	1	.317	.413*	.175	.395	.623**	
	B	.557	.328	.247	.182	.007	.791	.060	.002	.353	.000	.113	.641	.373	.031	.219	.003	.258	.067	.010	.417	.906	.471	.336	.001	.063	.140	.034		.123	.040	.404	.051	.001	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 29	A	.040	.225	.399*	.393	.129	.249	.307	-	.443*	.249	.088	.187	.116	.086	.179	.341	.261	-	.485*	.164	.102	.211	.258	.354	-	.272	-	.317	1	.462*	.000	.337	.453*	
								.002										.068							.051		.034								

	B	.849	.279	.048	.052	.540	.229	.135	.993	.026	.230	.676	.370	.581	.683	.391	.095	.208	.748	.014	.432	.627	.310	.213	.083	.809	.188	.871	.123		.020	1.00	.100	.023
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 30	A	.357	.281	.332	.166	.134	.400	.605	.164	.366	.468	.423	.166	.333	.303	.472	.566	.626	.144	.559	.304	.304	.470	.188	.620	.288	.349	.193	.413	.462	1	.320	.546	.733
	B	.080	.174	.105	.427	.522	.048	.001	.434	.072	.018	.035	.428	.104	.140	.017	.003	.001	.492	.004	.139	.140	.018	.368	.001	.163	.087	.355	.040	.020		.119	.005	.000
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 31	A	.360	.144	.218	.455	.298		.153	.317	.335	.611	.251	.138	.338	.000			.094	.257	.483	.617		.154	.404	.078	.417	.273	.420	.175	.000	.320	1	.239	.447
	B	.077	.493	.295	.022	.148	.750	.466	.122	.102	.001	.226	.510	.098	1.00	.831	.758	.654	.216	.015	.001	.764	.461	.045	.711	.038	.187	.036	.404	1.00	.119		.250	.025
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No. 32	A	.161	.108	.456	.320	.179	.067	.460	.180	.261	.588	.189	.312	.354	.192	.624	.531	.638	.315	.592	.258	.254	.194	.203	.352	.297	.091	.258	.395	.337	.546	.239	1	.655
	B	.443	.607	.022	.120	.391	.749	.021	.388	.207	.002	.366	.129	.083	.357	.001	.006	.001	.125	.002	.213	.220	.354	.331	.084	.150	.664	.213	.051	.100	.005	.250		.000
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor total	A	.515	.453	.470	.419	.441	.505	.666	.480	.608	.756	.539	.491	.608	.459	.524	.629	.540	.435	.745	.415	.428	.565	.486	.700	.532	.437	.448	.623	.453	.733	.447	.655	1
	B	.008	.023	.018	.037	.027	.010	.000	.015	.001	.000	.005	.013	.001	.021	.007	.001	.005	.030	.000	.039	.033	.003	.014	.000	.006	.029	.025	.001	.023	.000	.025	.000	
	C	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

A = koefisien korelasi

B = signifikansi

C = jumlah item (N)

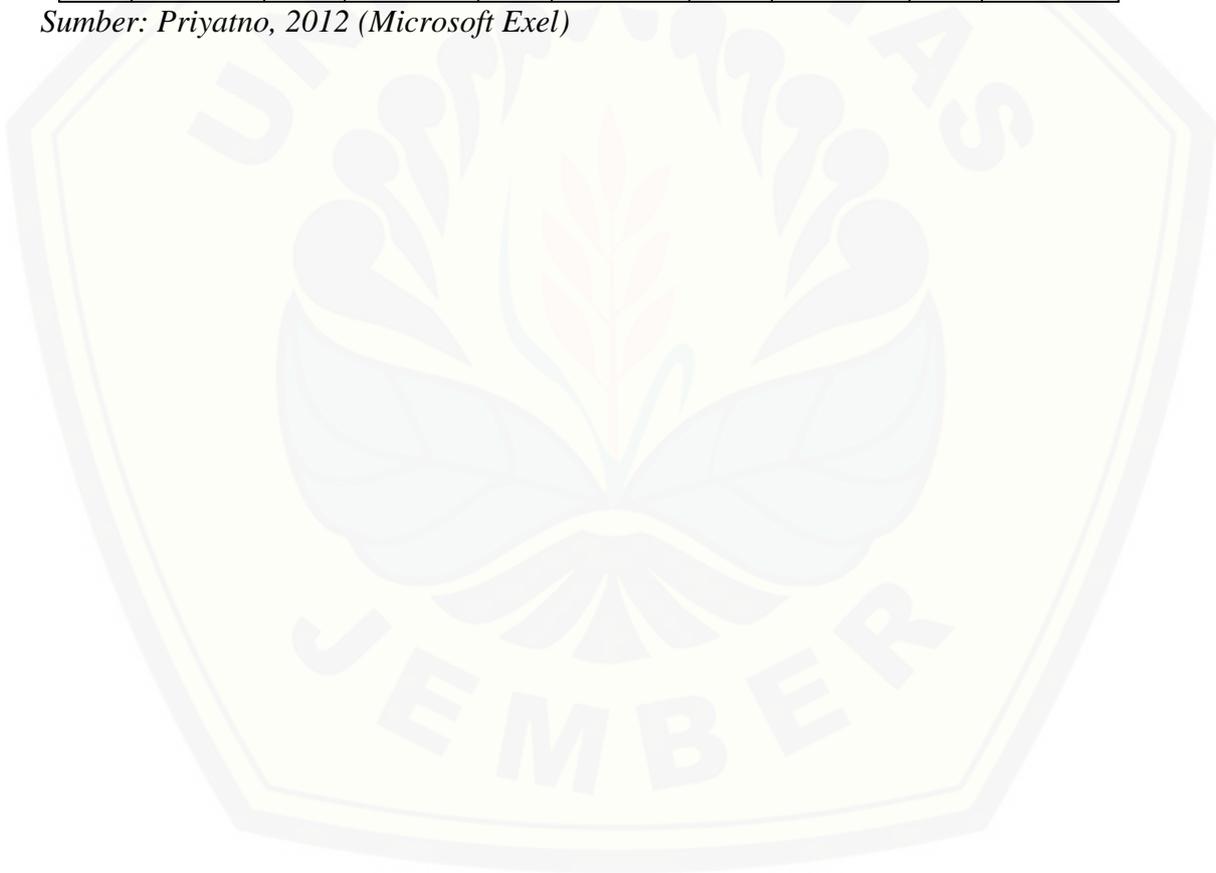
**LAMPIRAN I.**

**R Tabel (Pearson Correlation)**

**Level of significance 0,05 and 2 tailed**

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
3	0,997	9	0,666	15	0,514	21	0,433	27	0,381
4	0,950	10	0,632	16	0,497	22	0,423	28	0,374
5	0,878	11	0,602	17	0,482	23	0,413	29	0,367
6	0,811	12	0,576	18	0,468	24	0,404	30	0,361
7	0,755	13	0,553	19	0,456	25	<b>0,396</b>	31	0,355
8	0,707	14	0,532	20	0,444	26	0,388		Dst.

*Sumber: Priyatno, 2012 (Microsoft Exel)*



**LAMPIRAN J.**

**OUTPUT DATA UJI RELIABILITAS  
MENGUNAKAN SPSS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	32

**LAMPIRAN K.**

**HASIL DAN PENYESUAIAN DATA INTELEGENSI  
KEDALAM BENTUK INTERVAL 1-100**

Data hasil tes intelegensi 169 siswa/i

No.	Skor								
1	111	35	103	69	101	103	94	137	95
2	106	36	98	70	109	104	100	138	100
3	105	37	107	71	105	105	105	139	100
4	102	38	92	72	98	106	101	140	107
5	100	39	103	73	109	107	98	141	107
6	106	40	98	74	108	108	96	142	105
7	110	41	107	75	94	109	101	143	108
8	101	42	92	76	103	110	91	144	93
9	100	43	103	77	105	111	103	145	94
10	108	44	98	78	100	112	100	146	102
11	106	45	107	79	104	113	105	147	103
12	106	46	92	80	110	114	106	148	100
13	103	47	103	81	102	115	105	149	102
14	103	48	102	82	104	116	105	150	100
15	108	49	94	83	104	117	101	151	103
16	111	50	102	84	100	118	99	152	101
17	97	51	101	85	107	119	98	153	105
18	107	52	104	86	111	120	98	154	95
19	102	53	101	87	100	121	95	155	99
20	102	54	99	88	105	122	98	156	104
21	110	55	103	89	111	123	100	157	100
22	108	56	106	90	103	124	107	158	100
23	110	57	100	91	105	125	99	159	93
24	111	58	103	92	97	126	98	160	103
25	104	59	104	93	104	127	95	161	93
26	105	60	102	94	101	128	103	162	102
27	105	61	107	95	99	129	97	163	102
28	104	62	106	96	98	130	107	164	100
29	102	63	107	97	99	131	102	165	103

<b>30</b>	105	64	103	98	98	132	98	166	99
<b>31</b>	103	65	101	99	93	133	107	167	91
<b>32</b>	98	66	97	100	99	134	109	168	95
<b>33</b>	107	67	97	101	96	135	94	169	94
<b>34</b>	92	68	103	102	103	136	104	170	

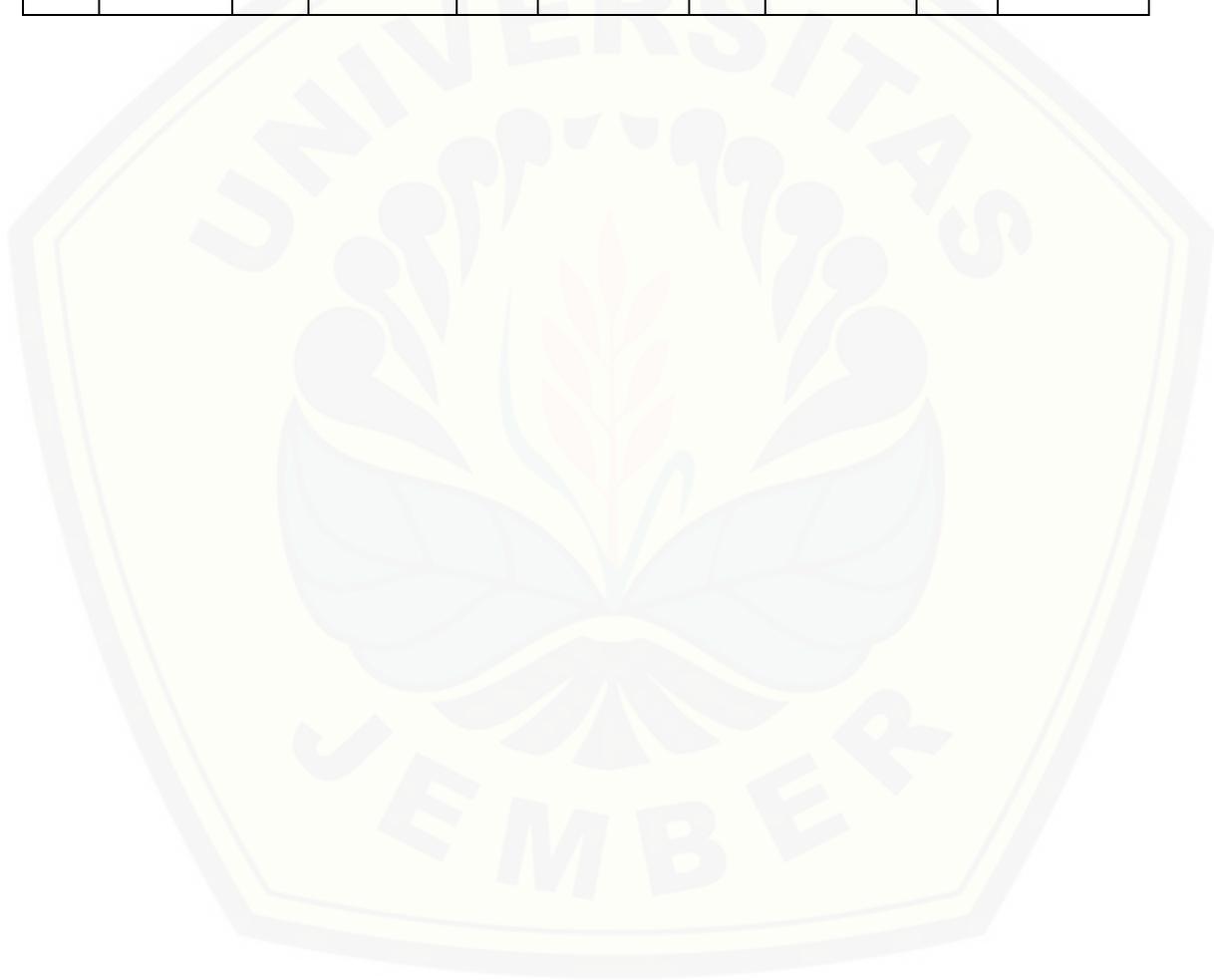
Berdasarkan rumus :

$$\frac{\text{nilai IQ responden}}{160} \times 100, \text{ maka data intelegensi tiap responden berubah}$$

menjadi data dalam bentuk interval 1-100.

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
<b>1</b>	69.375	35	64.375	69	63.125	103	58.75	137	59.375
<b>2</b>	66.25	36	61.25	70	68.125	104	62.5	138	62.5
<b>3</b>	65.625	37	66.875	71	65.625	105	65.625	139	62.5
<b>4</b>	63.75	38	57.5	72	61.25	106	63.125	140	66.875
<b>5</b>	62.5	39	64.375	73	68.125	107	61.25	141	66.875
<b>6</b>	66.25	40	61.25	74	67.5	108	60	142	65.625
<b>7</b>	68.75	41	66.875	75	58.75	109	63.125	143	67.5
<b>8</b>	63.125	42	57.5	76	64.375	110	56.875	144	58.125
<b>9</b>	62.5	43	64.375	77	65.625	111	64.375	145	58.75
<b>10</b>	67.5	44	61.25	78	62.5	112	62.5	146	63.75
<b>11</b>	66.25	45	66.875	79	65	113	65.625	147	64.375
<b>12</b>	66.25	46	57.5	80	68.75	114	66.25	148	62.5
<b>13</b>	64.375	47	64.375	81	63.75	115	65.625	149	63.75
<b>14</b>	64.375	48	63.75	82	65	116	65.625	150	62.5
<b>15</b>	67.5	49	58.75	83	65	117	63.125	151	64.375
<b>16</b>	69.375	50	63.75	84	62.5	118	61.875	152	63.125
<b>17</b>	60.625	51	63.125	85	66.875	119	61.25	153	65.625
<b>18</b>	66.875	52	65	86	69.375	120	61.25	154	59.375
<b>19</b>	63.75	53	63.125	87	62.5	121	59.375	155	61.875
<b>20</b>	63.75	54	61.875	88	65.625	122	61.25	156	65
<b>21</b>	68.75	55	64.375	89	69.375	123	62.5	157	62.5
<b>22</b>	67.5	56	66.25	90	64.375	124	66.875	158	62.5
<b>23</b>	68.75	57	62.5	91	65.625	125	61.875	159	58.125

<b>24</b>	69.375	58	64.375	92	60.625	126	61.25	160	64.375
<b>25</b>	65	59	65	93	65	127	59.375	161	58.125
<b>26</b>	65.625	60	63.75	94	63.125	128	64.375	162	63.75
<b>27</b>	65.625	61	66.875	95	61.875	129	60.625	163	63.75
<b>28</b>	65	62	66.25	96	61.25	130	66.875	164	62.5
<b>29</b>	63.75	63	66.875	97	61.875	131	63.75	165	64.375
<b>30</b>	65.625	64	64.375	98	61.25	132	61.25	166	61.875
<b>31</b>	64.375	65	63.125	99	58.125	133	66.875	167	56.875
<b>32</b>	61.25	66	60.625	100	61.875	134	68.125	168	59.375
<b>33</b>	66.875	67	60.625	101	60	135	58.75	169	58.75
<b>34</b>	57.5	68	64.375	102	64.375	136	65	170	



**LAMPIRAN L.**

**HASIL DAN PENYESUAIAN DATA *TASK COMMITMENT*  
KEDALAM BENTUK INTERVAL 1-100**

Data hasil angket *Task Commitment* 169 siswa/i

No.	Skor								
1	92	35	84	69	90	103	75	137	87
2	102	36	81	70	104	104	103	138	92
3	91	37	96	71	85	105	77	139	96
4	92	38	78	72	96	106	92	140	106
5	99	39	84	73	99	107	116	141	82
6	91	40	89	74	113	108	102	142	88
7	83	41	112	75	99	109	78	143	77
8	82	42	104	76	95	110	77	144	88
9	97	43	82	77	116	111	107	145	77
10	89	44	83	78	88	112	96	146	89
11	95	45	106	79	96	113	86	147	92
12	84	46	92	80	95	114	87	148	94
13	106	47	74	81	87	115	106	149	88
14	75	48	84	82	85	116	84	150	95
15	89	49	90	83	97	117	97	151	84
16	86	50	111	84	79	118	82	152	74
17	96	51	77	85	86	119	90	153	89
18	99	52	96	86	82	120	72	154	81
19	88	53	87	87	79	121	92	155	75
20	94	54	76	88	86	122	79	156	86
21	91	55	87	89	86	123	82	157	66
22	84	56	95	90	91	124	77	158	77
23	100	57	92	91	102	125	96	159	92

No.	Skor								
24	94	58	87	92	97	126	111	160	93
25	94	59	80	93	85	127	77	161	88
26	72	60	72	94	74	128	77	162	95
27	86	61	94	95	88	129	81	163	80
28	85	62	100	96	74	130	81	164	100
29	82	63	87	97	89	131	85	165	76
30	82	64	94	98	91	132	82	166	93
31	91	65	73	99	72	133	94	167	92
32	91	66	106	100	106	134	64	168	93
33	86	67	73	101	91	135	82	169	73
34	89	68	111	102	93	136	94	170	

Berdasarkan rumus :

$$\frac{\text{nilai TC responden}}{128} \times 100, \text{ maka data task commitment tiap responden}$$

berubah menjadi data dalam bentuk interval 1-100.

No.	Skor								
1	71.875	35	65.625	69	70.3125	103	58.59375	137	67.96875
2	79.6875	36	63.28125	70	81.25	104	80.46875	138	71.875
3	71.09375	37	75	71	66.40625	105	60.15625	139	75
4	71.875	38	60.9375	72	75	106	71.875	140	82.8125
5	77.34375	39	65.625	73	77.34375	107	90.625	141	64.0625
6	71.09375	40	69.53125	74	88.28125	108	79.6875	142	68.75
7	64.84375	41	87.5	75	77.34375	109	60.9375	143	60.15625
8	64.0625	42	81.25	76	74.21875	110	60.15625	144	68.75
9	75.78125	43	64.0625	77	90.625	111	83.59375	145	60.15625
10	69.53125	44	64.84375	78	68.75	112	75	146	69.53125

No.	Skor								
11	74.21875	45	82.8125	79	75	113	67.1875	147	71.875
12	65.625	46	71.875	80	74.21875	114	67.96875	148	73.4375
13	82.8125	47	57.8125	81	67.96875	115	82.8125	149	68.75
14	58.59375	48	65.625	82	66.40625	116	65.625	150	74.21875
15	69.53125	49	70.3125	83	75.78125	117	75.78125	151	65.625
16	67.1875	50	86.71875	84	61.71875	118	64.0625	152	57.8125
17	75	51	60.15625	85	67.1875	119	70.3125	153	69.53125
18	77.34375	52	75	86	64.0625	120	56.25	154	63.28125
19	68.75	53	67.96875	87	61.71875	121	71.875	155	58.59375
20	73.4375	54	59.375	88	67.1875	122	61.71875	156	67.1875
21	71.09375	55	67.96875	89	67.1875	123	64.0625	157	51.5625
22	65.625	56	74.21875	90	71.09375	124	60.15625	158	60.15625
23	78.125	57	71.875	91	79.6875	125	75	159	71.875
24	73.4375	58	67.96875	92	75.78125	126	86.71875	160	72.65625
25	73.4375	59	62.5	93	66.40625	127	60.15625	161	68.75
26	56.25	60	56.25	94	57.8125	128	60.15625	162	74.21875
27	67.1875	61	73.4375	95	68.75	129	63.28125	163	62.5
28	66.40625	62	78.125	96	57.8125	130	63.28125	164	78.125
29	64.0625	63	67.96875	97	69.53125	131	66.40625	165	59.375
30	64.0625	64	73.4375	98	71.09375	132	64.0625	166	72.65625
31	71.09375	65	57.03125	99	56.25	133	73.4375	167	71.875
32	71.09375	66	82.8125	100	82.8125	134	50	168	72.65625
33	67.1875	67	57.03125	101	71.09375	135	64.0625	169	57.03125
34	69.53125	68	86.71875	102	72.65625	136	73.4375	170	

## LAMPIRAN M.

## DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No.	Skor								
1	79	35	76	69	46	103	47	137	54
2	96	36	70	70	55	104	60	138	59
3	91	37	76	71	36	105	46	139	68
4	85	38	82	72	54	106	52	140	78
5	91	39	70	73	57	107	61	141	61
6	80	40	73	74	55	108	53	142	72
7	80	41	73	75	62	109	54	143	37
8	88	42	76	76	60	110	53	144	45
9	91	43	79	77	87	111	57	145	53
10	82	44	76	78	18	112	47	146	44
11	87	45	76	79	57	113	39	147	74
12	68	46	76	80	57	114	47	148	68
13	91	47	82	81	57	115	53	149	64
14	88	48	63	82	66	116	47	150	35
15	82	49	75	83	54	117	60	151	51
16	85	50	66	84	50	118	53	152	51
17	82	51	60	85	64	119	53	153	33
18	70	52	60	86	61	120	54	154	62
19	74	53	60	87	58	121	54	155	48
20	88	54	42	88	39	122	53	156	43
21	67	55	66	89	60	123	63	157	36
22	88	56	70	90	37	124	57	158	48
23	85	57	58	91	70	125	62	159	49
24	88	58	44	92	49	126	75	160	48
25	74	59	60	93	50	127	57	161	46

No.	Skor								
26	82	60	69	94	57	128	48	162	38
27	82	61	43	95	56	129	71	163	56
28	91	62	53	96	52	130	70	164	22
29	91	63	65	97	48	131	67	165	49
30	85	64	69	98	49	132	48	166	58
31	70	65	62	99	46	133	60	167	50
32	79	66	54	100	58	134	57	168	55
33	79	67	48	101	53	135	57	169	42
34	76	68	57	102	49	136	69	170	



LAMPIRAN N

HASIL ANALISIS SPSS UNI NORMALITAS  
MENGUNAKAN *KOLMOGOROV-SMIRNOV*

**NPar Tests**

[DataSet3]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.77646151
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.487

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN O.

HASIL ANALISIS SPSS Uji LINEARITAS

A. Uji linearitas antara variabel intelegensi dan hasil belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasilbelajar * intelegensi	169	100.0%	0	.0%	169	100.0%

Report

hasilbelajar

intelegensi	Mean	N	Std. Deviation
56.88	51.5000	2	2.12132
57.50	77.5000	4	3.00000
58.13	46.5000	4	1.73205
58.75	56.0000	6	11.69615
59.38	56.4000	5	3.36155
60.00	53.0000	2	.00000
60.63	60.8000	5	15.02332
61.25	61.3077	13	11.50641
61.88	53.1250	8	6.66414
62.50	54.5000	16	20.66559
63.13	59.0000	10	11.37248
63.75	66.3077	13	15.82395
64.38	63.2500	20	15.49491
65.00	62.4000	10	13.54171
65.63	61.5714	14	21.65006
66.25	71.5714	7	17.65273
66.88	67.0769	13	10.22629
67.50	68.8000	5	21.90205
68.13	56.3333	3	1.15470

68.75	72.2500	4	12.68529
69.38	74.6000	5	13.27780
Total	61.9645	169	15.39012

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar	Between	(Combined)	7105.241	20	355.262	1.609	.057
*	Groups	Linearity	2245.162	1	2245.162	10.166	.002
intelegensi		Deviation from Linearity	4860.078	19	255.794	1.158	.301
	Within Groups		32686.546	148	220.855		
	Total		39791.787	168			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasilbelajar * intelegensi	.238	.056	.423	.179

B. Uji linearitas antara variabel *Task Commitment* dan hasil belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasilbelajar * TC	169	100.0%	0	.0%	169	100.0%

Report

hasilbelajar

TC	Mean	N	Std. Deviation
50.00	57.0000	1	.
51.56	36.0000	1	.
56.25	62.7500	4	15.98697
57.03	50.6667	3	10.26320
57.81	60.5000	4	14.57166

58.59	61.0000	3	23.38803
59.38	45.5000	2	4.94975
60.16	51.0000	9	7.07107
60.94	68.0000	2	19.79899
61.72	53.6667	3	4.04145
62.50	58.0000	2	2.82843
63.28	68.2500	4	4.19325
64.06	68.6000	10	15.65035
64.84	78.0000	2	2.82843
65.63	66.1429	7	14.13540
66.41	62.0000	5	20.62765
67.19	61.3750	8	19.42706
67.97	56.1429	7	8.43462
68.75	53.5714	7	19.44100
69.53	62.5714	7	20.31303
70.31	58.0000	3	15.13275
71.09	65.7500	8	18.14820
71.88	63.6000	10	13.47590
72.66	52.5000	4	4.79583
73.44	69.8750	8	14.63301
74.22	57.8333	6	19.58996
75.00	63.2500	8	11.57275
75.78	63.5000	4	18.87679
77.34	70.0000	4	14.98888
78.13	53.3333	3	31.50132
79.69	73.0000	3	21.65641
80.47	60.0000	1	.
81.25	65.5000	2	14.84924
82.81	68.3333	6	15.57776
83.59	57.0000	1	.
86.72	66.0000	3	9.00000
87.50	73.0000	1	.
88.28	55.0000	1	.

90.63	74.0000	2	18.38478
Total	61.9645	169	15.39012

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar	Between	(Combined)	7826.427	38	205.959	.838	.732
* TC	Groups	Linearity	1238.170	1	1238.170	5.036	.027
		Deviation from Linearity	6588.258	37	178.061	.724	.872
	Within	Groups	31965.360	130	245.887		
	Total		39791.787	168			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasilbelajar * TC	.176	.031	.443	.197

LAMPIRAN P.

HASIL ANALISIS SPSS UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intelegensi, TC <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 <sup>a</sup>	.078	.067	14.86521

a. Predictors: (Constant), intelegensi, TC

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3110.026	2	1555.013	7.037	.001 <sup>a</sup>
	Residual	36681.761	166	220.974		
	Total	39791.787	168			

a. Predictors: (Constant), intelegensi, TC

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-30.575	25.698		-1.190	.236		
	TC	.288	.146	.149	1.978	.050	.984	1.016
	intelegensi	1.140	.392	.219	2.910	.004	.984	1.016

a. Dependent Variable: hasilbelajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			intelegensi	TC
1	Correlations	intelegensi	1.000	-.127
		TC	-.127	1.000
	Covariances	intelegensi	.153	-.007
		TC	-.007	.021

a. Dependent Variable: hasilbelajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TC	intelegensi
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	18.787	.03	.99	.05
	3	.001	53.071	.97	.01	.95

a. Dependent Variable: hasilbelajar

LAMPIRAN Q.

HASIL ANALISIS SPSS Uji HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TC, intelegensi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.017	.006	8.78351

a. Predictors: (Constant), TC, intelegensi

b. Dependent Variable: ABS\_RES

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.390	2	113.695	1.474	.232 <sup>a</sup>
	Residual	12806.897	166	77.150		
	Total	13034.287	168			

a. Predictors: (Constant), TC, intelegensi

b. Dependent Variable: ABS\_RES

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.214	15.185		-.936	.351
	intelegensi	.366	.231	.123	1.581	.116
	TC	.040	.086	.036	.463	.644

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.9874	14.0890	11.8290	1.16341	169
Residual	-12.72635	31.08233	.00000	8.73107	169
Std. Predicted Value	-2.442	1.943	.000	1.000	169
Std. Residual	-1.449	3.539	.000	.994	169

a. Dependent Variable: ABS\_RES



LAMPIRAN R.

HASIL ANALISIS SPSS  
REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TC, intelegensi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 <sup>a</sup>	.078	.067	14.86521

a. Predictors: (Constant), TC, intelegensi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3110.026	2	1555.013	7.037	.001 <sup>a</sup>
	Residual	36681.761	166	220.974		
	Total	39791.787	168			

a. Predictors: (Constant), TC, intelegensi

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.575	25.698		-1.190	.236
	intelegensi	1.140	.392	.219	2.910	.004
	TC	.288	.146	.149	1.978	.050

a. Dependent Variable: hasilbelajar

**LAMPIRAN S.**

**HASIL ANALISIS SPSS KOEFISIEN DETERMINASI**

1. Koefisien determinasi variabel intelegensi

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intelegensi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasilbelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 <sup>a</sup>	.056	.051	14.99434

a. Predictors: (Constant), intelegensi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2245.162	1	2245.162	9.986	.002 <sup>a</sup>
	Residual	37546.625	167	224.830		
	Total	39791.787	168			

a. Predictors: (Constant), intelegensi

b. Dependent Variable: hasilbelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.802	24.952		-.673	.502
	intelegensi	1.238	.392	.238	3.160	.002

a. Dependent Variable: hasilbelajar

2. Koefisien determinasi variabel *task commitment*

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TC <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: hasilbelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 <sup>a</sup>	.031	.025	15.19408

- a. Predictors: (Constant), TC

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1238.170	1	1238.170	5.363	.022 <sup>a</sup>
	Residual	38553.617	167	230.860		
	Total	39791.787	168			

- a. Predictors: (Constant), TC  
 b. Dependent Variable: hasilbelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.191	10.332		3.696	.000
	TC	.342	.148	.176	2.316	.022

- a. Dependent Variable: hasilbelajar

LAMPIRAN T.

SURAT PERMOHONAN IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.ikip.unej.ac.id

22 FEB 2016

Nomor : 1203/UN25.1.5/PL.5/2016  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala MAN Jember I  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diana Mufidah  
NIM : 120210101097  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan observasi untuk tugas skripsi pada kelas X di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



Sukaliman, M. Pd.  
19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN U.

SURAT IZIN OBSERVASI DARI SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, Kotak Pos 168 Jember

E-mail: [manjember1@yahoo.co.id](mailto:manjember1@yahoo.co.id)

Website: [www.majesa.sch.id](http://www.majesa.sch.id)

LEMBAR DISPOSISI

Indek :	Kode
Berkas :	
Tanggal/ Nomor :	22-2-2016 / 1203 / UM 25.1-5 / PL.5 / 2016
Asal :	UMED FKIP
Isi Ringkas :	Permohonan izin observasi
Diterima tanggal :	23-2-2016
Tanggal Penyelesaian :	
Isi Disposisi :	Diteruskan kepada :
TINAAR LAWYATI	1. WAKA MUR.
	2.
	3.
	4.
	TW
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :	
Kepada : Bagian Tata Usaha MAN 1 Jember	
Tanggal : .....	

LAMPIRAN V.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

11 0 MAR 2016

Nomor : 1696/UN25.1.5/PL.5/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala MAN Jember I  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diana Mufidah  
NIM : 120210101097  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kemampuan Intelegensi dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XII MAN 1 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih. \*

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Drs. Pujiatman, M. Pd.  
NIP. 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN W.

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember

E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)

Website: [www.mansatujember.sch.id](http://www.mansatujember.sch.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : Ma.15.73 / TI.00 /194 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs.Anwaruddin, M.Si  
NIP : 196508121994031002  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : MAN 1 Jember  
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Diana Mufidah  
NIM : 120210101097  
Program Study : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FKIP  
Universitas : UNEJ

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .  
Dengan Judul “ *Pengaruh kemampuan Intelgensi dan task commitment terhadap hasil Belajar Matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember* ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 13 April 2016

Kepala Madrasah



Drs.Anwaruddin, M.Si

196508121994031002

Formulir : F 7.5.1 POS 05 KTU09

Revisi : 00/1 November 2011

LAMPIRAN X

LEMBAR REVISI SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR REVISI SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Diana Mufidah  
 NIM : 120210101097  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan *Task Commitment* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII Man 1 Jember  
 TANGGAL UJIAN : 16 Juni 2016  
 PEMBIMBING : Drs. Suharto, M.Kes.  
 Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	viii & ix	Rumusan masalah, tujuan, cara pengambilan data harus ada di ringkasan
2.	5	" <i>task commitment</i> adalah kata lain motivasi" adalah kalimat yang ambigu
3.	29	Kerangka berfikir tidak perlu
4.	29	Lebih baik jika menyertakan hasil penelitian yang relevan
5.	30	Dalam hipotesis tidak perlu menggunakan kata "diduga"
6.	30	Pada hipotesis kedua harus menyertakan variabel yang lebih dominan
7.	32	Faktor hasil belajar harus dirinci
8.	33	Definisi operasional Hasil Belajar Matematika harus jelas
9.	40	Teknik pengolahan data sebaiknya dibuat dalam bentuk paragraf
10.	42	Langkah penelitian poin g disesuaikan dengan analisis data yang digunakan
11.	46	Penulisan interval untuk korelasi harus jelas
12.	48	Pada rumus t hitung, variabel bebas hanya ada dua
13.	56 & 58	Sumber data intelegensi dan hasil belajar matematika adalah data sekunder
14.	56 s/d 58	Diagram penelitian dalam tata cara penulisan adalah gambar
15.	59 s/d 65	Pada tabel hasil penelitian harus menyertakan sumber (keterangan Lampiran)
	72	Penulisan poin kesimpulan dan saran harus konsisten (d disesuaikan rumusan masalah)

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Drs. Suharto, M.Kes	
Sekretaris	Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.	
Anggota	Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.	
	Dra. Dinawati Trapsitasiwi, M.Pd.	

Dosen Pembimbing I,  
  
 Drs. Suharto, M.Kes.  
 NIP.19540627 198303 1 002

Jember, 21 Juni 2015  
 Mengetahui / menyetujui :  
 Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Yang Bersangkutan  
  
 Diana Mufidah  
 NIM. 120210101097

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan P.MIPA  
  
 Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes.  
 NIP. 19600309 198702 2 002

**LAMPIRAN Y**

**PENDOKUMENTASIAN**

